



WALI KOTA DUMAI
PROVINSI RIAU

PERATURAN WALI KOTA DUMAI
NOMOR 30 TAHUN 2023

TENTANG

MASTERPLAN *SMART CITY* KOTA DUMAI
TAHUN 2022-2032

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA DUMAI,

Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026 dan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*, dimana pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan (*e-Government*) akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan serta sesuai visi pembangunan Kota Dumai *Smart City* diambil dari penjabaran visi RPJMD Kota Dumai 2021-2026 yang diarahkan untuk mendukung tercapainya pembangunan di Kota Dumai namun memiliki substansi “*smart*” yakni “Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri Yang Cerdas, Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu (Dumai Kota Idaman)”
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Masterplan *Smart City* Kota Dumai Tahun 2022-2032;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Dumai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3829);
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5952);

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 66 Tahun 2022 tentang Manajemen Risiko Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi;
7. Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 67 Tahun 2022 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai;

Memperhatikan : Nota Kesepakatan antara Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan Pemerintah Kota Dumai tentang Implementasi Gerakan Menuju Kota Cerdas (*Smart City*) Kota Dumai Tahun 2022 Nomor B-56/DJAI/HK.04.02/04/2022 dan Nomor 415.4/KS/NK/2022/065.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG MASTERPLAN *SMART CITY* KOTA DUMAI TAHUN 2022-2032

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Dumai;
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Dumai sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah;
3. Wali Kota adalah Wali Kota Dumai;
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kota Dumai;
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah;
6. Masterplan adalah rencana induk pedoman pembangunan dan pengembangan program dan kegiatan.
7. *Smart City* (Kota Cerdas) adalah Kota yang dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien untuk pembangunan dan pengelolaan Kota yang berkelanjutan, pelayanan publik yang prima dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dengan didukung implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi.
8. Masterplan Dumai *Smart City* adalah dokumen perencanaan mutisektoral dan terintegrasi yang berisikan panduan pembangunan konsep masa kini dan masa depan Kota Dumai yang berfungsi menetapkan arah kebijakan, regulasi, strategi, tujuan, sasaran, arah prioritas dan target pembangunan menuju Dumai *Smart City*.

9. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.
10. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.
12. Peta Jalan adalah sebuah perencanaan yang menggambarkan tahapan, proses dan arah perkembangan dari waktu ke waktu. Peta Jalan digunakan untuk menyelaraskan tugas dan fungsi para pemangku kepentingan serta sebagai landasan merencanakan kegiatan dan anggaran.
13. Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai tujuan.
14. Program adalah instrumen kebijakan yang berisikan satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta untuk memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
15. Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.
16. Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan.
17. Pengendalian adalah proses kontrol manajemen terhadap program/kegiatan melalui upaya sistematis untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan standar, rencana, tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.
18. Evaluasi adalah proses mengukur/menilai sejauh mana program/kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana, tujuan, sasaran dan kinerja yang hendak dicapai.

BAB II MAKSUD, TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

Pasal 2

Maksud disusunnya Peraturan Wali Kota ini adalah sebagai pedoman bagi Perangkat Daerah dalam menyelenggarakan Inovasi Pembangunan Daerah menuju Dumai *Smart City*.

Pasal 3

Tujuan disusunnya Peraturan Wali Kota ini adalah memberikan kepastian hukum bagi Perangkat Daerah dalam perencanaan dan penyelenggaraan program serta kegiatan yang mendukung pencapaian Dumai *Smart City*.

Pasal 4

Ruang lingkup Peraturan Walikota ini adalah:

- a. sistematika Masterplan Dumai *Smart City*;
- b. pengendalian dan evaluasi Masterplan Dumai *Smart City*; dan

c. ketentuan penutup.

BAB III

SISTEMATIKA MASTERPLAN DUMAI *SMART CITY*

Pasal 5

- (1) *Masterplan Dumai Smart City* merupakan dokumen perencanaan dan pengelolaan *Smart City* yang memuat arah kebijakan, strategi pengembangan dan penyelarasan program Perangkat Daerah untuk kurun waktu Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2032 secara berkesinambungan dalam upaya percepatan pencapaian visi Pembangunan Daerah Kota Dumai.
- (2) Masterplan sebagai mana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai:
 - a. pedoman bagi seluruh Perangkat Daerah dalam mengembangkan inovasi pembangunan daerah guna mewujudkan Dumai *Smart City*; dan
 - b. pedoman bagi seluruh Perangkat Daerah dalam merencanakan, menyusun anggaran serta melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian Dumai *Smart City*.
- (3) Sistematika Masterplan Dumai *Smart City* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - BAB 1 Latar Belakang
 - BAB 2 Arah Pembangunan *Smart City*
 - BAB 3 Strategi Pembangunan *Smart City*
 - BAB 4 Rencana Aksi *Smart City* Kota Dumai
 - BAB 5 Peta Jalan Pembangunan *Smart City* Kota Dumai
- (4) Rincian sistematika Masterplan Dumai *Smart City* sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tercantum dalam Lampiran dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB IV

PENGENDALIAN DAN EVALUASI MASTERPLAN DUMAI SMART CITY

Bagian Kesatu Umum

Pasal 6

Pengendalian dan evaluasi Masterplan Dumai *Smart City* bertujuan untuk:

- a. konsistensi antara kebijakan dengan pelaksanaan dan hasil rencana penerapan Dumai *Smart City*;
- b. konsistensi antara Pelaksanaan Dumai *Smart City* dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Dumai;
- c. konsistensi antara Pelaksanaan Dumai *Smart City* dengan peta jalan roadmap Tahapan Pembangunan Dumai *Smart City*;
- d. konsistensi antara Pelaksanaan Dumai *Smart City* dengan visi dan misi Dumai *Smart City* serta visi misi Kota Dumai; dan
- e. kesesuaian antara capaian pelaksanaan Dumai *Smart City* dengan indikator-indikator Program Pembangunan Dumai *Smart City*.

Pasal 7

Pengendalian dan Evaluasi Masterplan Dumai *Smart City* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, meliputi:

- a. pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan perencanaan Program *Masterplan Dumai Smart City*;
- b. pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Program *Masterplan Dumai Smart City*; dan
- c. pengendalian dan evaluasi terhadap capaian hasil pelaksanaan *Masterplan Dumai Smart City*.

Bagian Kedua

Pengendalian dan Evaluasi Terhadap Kebijakan Perencanaan Program *Masterplan Dumai Smart City*

Pasal 8

Pengendalian dan Evaluasi terhadap kebijakan perencanaan Program *Masterplan Dumai Smart City* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a mencakup pengendalian terhadap implementasi kebijakan dalam *Masterplan Dumai Smart City* pada dokumen perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.

Pasal 9

- (1) Pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan perencanaan Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 mencakup perumusan strategi dan kebijakan, rencana program dan kegiatan, indikator keberhasilan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif, indikator kinerja *output* dan *outcomes* yang mengacu pada *Masterplan Dumai Smart City*.
- (2) Hasil pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa perumusan kebijakan perencanaan Perangkat Daerah telah berpedoman pada *Masterplan Dumai Smart City*.

Bagian Ketiga

Pengendalian dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Program *Masterplan Dumai Smart City*

Pasal 10

Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Program *Masterplan Dumai Smart City* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b mencakup pengendalian terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang telah sejalan/sesuai dengan Rencana Program dan Kegiatan dalam *Masterplan Dumai* dan telah direncanakan dan dianggarkan pada dokumen perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.

Pasal 11

- (1) Pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Program *Masterplan Dumai Smart City* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 mencakup indikator kinerja program/kegiatan, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Perangkat Daerah.
- (3) Pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), harus dapat menjamin:

- a. indikator kinerja, rencana program, kegiatan, serta pendanaan indikatif Masterplan Dumai *Smart City*, telah dipedomani dalam menyusun indikator kinerja dan kelompok sasaran, program, kegiatan, dana indikatif dan prakiraan maju Rencana Strategis dan Rencana Kerja Perangkat Daerah; dan
 - b. visi, misi, tujuan dan sasaran Masterplan Dumai *Smart City* telah dijabarkan dalam tujuan dan sasaran Rencana Strategis dan Rencana Kerja Perangkat Daerah.
- (4) Hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja Perangkat Daerah, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Masterplan Dumai *Smart City*.

Bagian Keempat
Evaluasi Terhadap Capaian Hasil Pelaksanaan Masterplan
Dumai *Smart City*

Pasal 12

- (1) Evaluasi terhadap hasil Pelaksanaan Masterplan Dumai *Smart City* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c, mencakup indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan untuk mencapai misi, tujuan dan sasaran, dalam upaya mewujudkan visi Dumai *Smart City*.
- (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan melalui penilaian hasil pelaksanaan Masterplan Dumai *Smart City*.
- (3) Penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digunakan untuk mengetahui:
 - a. realisasi antara rencana program dan kegiatan Masterplan Dumai *Smart City* dengan capaian rencana program dan kegiatan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah; dan
 - b. realisasi antara capaian rencana program yang direncanakan dalam Masterplan Dumai *Smart City* dengan program/kegiatan dalam Renstra dan Renja masing-masing Perangkat Daerah.
- (4) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), dilakukan untuk memastikan bahwa visi, misi, tujuan dan sasaran Masterplan Dumai *Smart City* dapat dicapai untuk mewujudkan visi pembangunan pembangunan kota secara keseluruhan.

Pasal 13

- (1) Pengendalian dan Evaluasi Masterplan Dumai *Smart City* sebagaimana dimaksud dalam pasal 7, dilakukan oleh Dewan Dumai *Smart City* dan Tim Pelaksana Dumai *Smart City* yang ditetapkan melalui Keputusan Wali Kota.
- (2) Pengendalian dan Evaluasi Masterplan Dumai *Smart City* sebagaimana dimaksud dalam pasal 7, dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 12

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Dumai.

Ditetapkan di Kota Dumai
pada tanggal 9 Mei 2023



Diundangkan di Kota Dumai
pada tanggal 9 Mei 2023

SEKRETARIS DAERAH KOTA DUMAI,



INDRA GUNAWAN

BERITA DAERAH KOTA DUMAI TAHUN 2022 NOMOR 20 SERI E

LAMPIRAN PERATURAN WALI KOTA DUMAI
NOMOR 30 TAHUN 2023
TENTANG MASTERPLAN SMART CITY KOTA
DUMAI TAHUN 2022-2032

Rinciam Sistematika Masterplan Smart City Kota Dumai 2022



Buku **2**
MASTERPLAN SMART CITY
KOTA DUMAI



PEMERINTAH KOTA DUMAI
2022

KATA SAMBUTAN WALI KOTA DUMAI



H. PAISAL, SKM, MARS
Wali Kota Dumai

Puji dan syukur mari senantiasa kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah serta karunia-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan Masterplan *Smart City* Dumai dapat diselesaikan dengan baik.

Smart City adalah konsep tata kelola kota yang disusun secara cerdas untuk menyelesaikan setiap persoalan-persoalan atau masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, melalui pengelolaan sumberdaya dan komunitas yang ada yang diwujudkan dalam strategi penyelesaian masalah, peningkatan kualitas pelayanan publik dan penciptaan situasi dan kondisi kota yang sejahtera dan nyaman

Penyusunan masterplan kota cerdas Kota Dumai adalah bentuk komitmen Pemerintah Kota Dumai dalam mewujudkan Dumai Menuju kota cerdas. Ide-ide yang cerdas dan inovatif dituangkan ke dalam buku ini dan sekaligus menjadi guideline serta inspirasi bagi stakeholder di Kota Dumai untuk mewujudkan Kota Cerdas (*Smart City*).

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami ucapkan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia yang telah menginisiasi Gerakan Menuju Kota Cerdas (*Smart City*) serta melakukan pendampingan kepada Pemerintah Kota Dumai.

Semoga Masterplan *Smart City* Dumai ini dapat menjadi panduan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di Kota Dumai dengan cerdas sehingga pembangunan di Kota Dumai dapat terus berjalan dengan baik dan membawa kesejahteraan bagi masyarakatnya

Dumai, September 2022

WALI KOTA DUMAI,

H. PAISAL, SKM, MARS

KATA PENGANTAR KETUA TIM PELAKSANA *SMART CITY* DUMAI



Drs. H. KHAIRIL ADLI, M.Si
Kepala Dinas Komunikasi, Informatika,
Statistik dan Persandian Kota Dumai

Alhamdulillah seluruh rangkaian proses penyusunan Masterplan *Smart City* Dumai telah selesai. Selama 4 (empat) bulan kami melaksanakan Bimbingan Teknis didampingi oleh Tim Pembimbing dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Masterplan *Smart City* Dumai disusun oleh Tim Pelaksana yang berasal dari seluruh Perangkat Daerah, perwakilan pelaku usaha/Perusahaan dan kelompok komunitas masyarakat di Kota Dumai sehingga terbentuk sebuah ekosistem *Smart City*, yaitu keterlibatan seluruh stakeholder baik pemerintah maupun swasta yang bersinergis dan berkolaborasi serta bersepakat bahwa program *Smart City* merupakan gerakan bersama dan berkelanjutan

Dalam menyusun masterplan ini, Tim Pelaksana *Smart City* Dumai tetap memperhatikan kearifan lokal dalam nomenklatur program-program *Smart City* Dumai dengan harapan seluruh program-program *Smart City* Kota Dumai dapat diterima dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

Kami berharap dengan penerapan konsep *Smart City* di Kota Dumai dapat meningkatkan pelayanan masyarakat menjadi lebih baik, lebih transparan, akuntabel dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas di berbagai kegiatan dan layanan.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Masterplan *Smart City* ini, semoga segala upaya kita mendapatkan ridho dari Allah SWT

Dumai, September 2022

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika,
Statistik dan Persandian Kota Dumai,

Drs. H. KHAIRIL ADLI, M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SAMBUTAN KEPALA DAERAH.....	ii
SAMBUTAN SEKRETARIS DEWAN SMART CITY	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 LATAR BELAKANG	
1.1 Latar Belakang.....	Bab I-1
1.2 Tujuan	Bab I-2
1.3 Landasan Hukum	Bab I-2
1.4 Kerangka Pikir	Bab I-4
BAB 2 ARAH PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i>	
2.1 Visi, Misi dan Sasaran <i>Smart City</i> Kota Dumai	Bab II-1
2.2 Indikator Utama <i>Smart City</i> Kota Dumai	Bab II-9
BAB 3 STRATEGI PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i>	
3.1 Strategi <i>Smart Governance</i>	Bab III-1
3.2 Strategi <i>Smart Branding</i>	Bab III-2
3.3 Strategi <i>Smart Economy</i>	Bab III-3
3.4 Strategi <i>Smart Living</i>	Bab III-4
3.5 Strategi <i>Smart Society</i>	Bab III-4
3.6 Strategi <i>Smart Environment</i>	Bab III-5
BAB 4 RENCANA AKSI <i>SMART CITY</i> KOTA DUMAI	
4.1 Rencana Aksi <i>Smart Governance</i>	Bab IV-1
4.2 Rencana Aksi <i>Smart Branding</i>	Bab IV-9
4.3 Rencana Aksi <i>Smart Economy</i>	Bab IV-13
4.4 Rencana Aksi <i>Smart Living</i>	Bab IV-17
4.5 Rencana Aksi <i>Smart Society</i>	Bab IV-21
4.6 Rencana Aksi <i>Smart Environment</i>	Bab IV-26

BAB 5 PETA JALAN PEMBANGUNAN *SMART CITY* KOTA DUMAI

5.1	Peta Jalan <i>Smart Governance</i>	Bab V-1
5.2	Peta Jalan <i>Smart Branding</i>	Bab V-11
5.3	Peta Jalan <i>Smart Economy</i>	Bab V-17
5.4	Peta Jalan <i>Smart Living</i>	Bab V-22
5.5	Peta Jalan <i>Smart Society</i>	Bab V-28
5.6	Peta Jalan <i>Smart Environment</i>	Bab V-34

BAB 5 PENUTUP

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel 2 - 1 Misi <i>Smart City</i> Kota Dumai	Bab II-2
Tabel 2 - 2 Sasaran Pembangunan <i>Smart City</i> Kota Dumai	Bab II-5
Tabel 2 - 3 Indikator Utama <i>Smart City</i> Kota Dumai	Bab II-9
Tabel 3 - 1 Strategi <i>Smart Governance</i>	Bab III-1
Tabel 3 - 2 Strategi <i>Smart Branding</i>	Bab III-2
Tabel 3 - 3 Strategi <i>Smart Economy</i>	Bab III-3
Tabel 3 - 4 Strategi <i>Smart Living</i>	Bab III-4
Tabel 3 - 5 Strategi <i>Smart Society</i>	Bab III-5
Tabel 3 - 6 Strategi <i>Smart Environment</i>	Bab III-5
Tabel 4 - 1 Rencana Aksi <i>Smart Governance</i>	Bab IV-1
Tabel 4 - 2 Rencana Aksi <i>Smart Branding</i>	Bab IV-9
Tabel 4 - 3 Rencana Aksi <i>Smart Economy</i>	Bab IV-13
Tabel 4 - 4 Rencana Aksi <i>Smart Living</i>	Bab IV-17
Tabel 4 - 5 Rencana Aksi <i>Smart Society</i>	Bab IV-22
Tabel 4 - 6 Rencana Aksi <i>Smart Environment</i>	Bab IV-26
Tabel 5 - 1 Peta Jalan <i>Smart Governance</i>	Bab V-1
Tabel 5 - 2 Peta Jalan <i>Smart Branding</i>	Bab V-11
Tabel 5 - 3 Peta Jalan <i>Smart Economy</i>	Bab V-17
Tabel 5 - 4 Peta Jalan <i>Smart Living</i>	Bab V-22
Tabel 5 - 5 Peta Jalan <i>Smart Society</i>	Bab V-28
Tabel 5 - 6 Peta Jalan <i>Smart Environment</i>	Bab V-34

**DAFTAR
GAMBAR**

Gambar 1 - 1 Bagan Kerangka Pikir.....Bab I-5

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Adanya pergeseran tren persaingan global dari daya saing nasional atau negara ke daya saing global kota atau wilayah, menyebabkan kota-kota besar di dunia bersaing memperebutkan posisi pilihan masyarakat global untuk investasi, perdagangan, kegiatan pariwisata dan kemitraan. Pada saat yang sama, masyarakat berharap untuk hidup dalam lingkungan yang layak huni, inovatif dan berkelanjutan. Kebutuhan akan lingkungan yang aman, nyaman, sehat, mudah dan sejahtera merupakan indikator daya saing daerah dan hal ini menuntut para pemerintah daerah untuk membuat suatu inovasi atau terobosan untuk mencapai tujuan.

Dalam buku *Inovasi Banyuwangi: Jalan Terpendek Mencapai Layanan Publik Prima* ada 5 strategi inovasi yang *pertama* adalah berani menggunakan logika terbalik yaitu melihat sudut pandang yang lain yang terlihat bertentangan tapi sebenarnya saling menguatkan. *Kedua* kelemahan adalah kekuatan, bagaimana cara mengubah suatu kelemahan menjadi suatu kekuatan yang mendukung suatu inovasi. *Ketiga* adalah berani beda bukan mengikuti arus yang dimaksud adalah inovasi itu harus berani beda dan menantang arus tapi bukan asal beda, bedanya adalah untuk menciptakan keunggulan yang baru. *Keempat* memodifikasi lebih ampuh dari mencipta maksudnya adalah untuk menciptakan suatu inovasi tidak perlu dari nol, kita bisa mengamati suatu inovasi kemudian meniru dengan modifikasi yang disesuaikan dengan konteks persoalan yang dihadapi. *Kelima* jemput bola bukan tunggu warung, agar sukses berinovasi kita harus memiliki pemikiran yang proaktif bukan reaktif mendengar permasalahan yang muncul di sekitar kita kemudian menyiapkan solusinya. Inovasi yang hebat selalu bermuara pada masalah yang riil yang kita hadapi (Anas, 2020).

Smart city adalah sebuah konsep yang bertujuan untuk membantu pemerintah dan masyarakat suatu daerah atau kota secara efisien dan efektif mengelola sumber daya yang tersedia dan memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat atau organisasi untuk implementasi, melakukan kegiatan mereka dengan baik atau memprediksi kejadian yang tidak terduga serta menangani permasalahan yang ada.

Menurut Cardullo dan Kitchin, mereka mendefinisikan *smart city* sebagai kota pintar dengan konsep desain yang menguntungkan komunitas, terutama dalam memanfaatkan sumber daya yang ada agar efisien dan efektif (Iqbal, 2021). Adanya *smart city* ini dapat lebih meningkatkan kualitas hidup dan tempat bagi masyarakat dan juga ekosistem kota. Di Indonesia, gerakan *smart city* sudah mulai diterapkan, diinisiasi oleh pemerintah untuk menyelenggarakan Gerakan Menuju 100 Smart City. Terdapat enam pilar untuk membangun *smart city*, yaitu *smart governance*, *smart society*, *smart living*, *smart economy*, *smart environment*, dan *smart branding*.

Namun, mendirikan kota pintar tidaklah mudah. Ada sejumlah tantangan yang dapat menghambat penerapan kota pintar di suatu daerah. Salah satu tantangannya adalah pemerintah daerah terjebak dalam proses, di mana pemerintah belum memiliki atau

menyisihkan APBD untuk kota pintar. Apalagi masih banyak teori bahwa kota pintar ini terkait dengan proyek TIK, dan itu juga mengubah budaya kerja yang tentunya membutuhkan anggaran yang cukup besar. Selain itu, infrastruktur yang tidak merata juga menjadi tantangan dalam implementasi *Smart City*.

1.2 Tujuan

Tujuan umum perumusan *masterplan Smart City* Kota Dumai adalah untuk menjadi pedoman dalam pengembangan 6 (enam) dimensi *smart city* yang juga mempertimbangkan keselarasan dengan arah pembangunan Kota Dumai yang tertuang dalam RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026. Adapun tujuan teknis perumusan *masterplan smart city* secara khusus meliputi :

- a. *Masterplan smart city* adalah dokumen perencanaan operasional pengembangan *smart city* yang merupakan penjabaran dari arah kebijakan dan prioritas pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2021-2026
- b. *Masterplan smart city* selaras dan memiliki kesinambungan dengan dokumen perencanaan sektoral lainnya sesuai dengan urusan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah
- c. *Masterplan smart city* menjadi pedoman dalam perumusan visi *smart city*, *quick wins*, peta jalan, menentukan strategi, rencana aksi serta manajemen resiko di 6 dimensi *smart city*.

1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan *smart city* meliputi peraturan perundang-undangan baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan menteri, keputusan menteri, SNI maupun perda. Adapun landasan hukum dalam penyusunan *Masterplan Smart City* Kota Dumai antara lain:

- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- c. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- d. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- e. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- f. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Perkotaan;
- i. Peraturan Pemerintah No.13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- j. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan

BerbasisElektronik (SPBE);

- k. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
- l. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
- m. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025;
- n. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kota/Kota Layak Anak;
- o. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Indikator Kota/Kota Layak Anak;
- p. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Panduan Pengembangan Kota/Kota Layak Anak;
- q. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2011 tentang Panduan Evaluasi Kota/Kota Layak Anak;
- r. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Komunikasi dan Informatika;
- s. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika;
- t. Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- u. Nota Kesepakatan Antara Ditjen Aptika, Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan 48 Kepala Daerah Tahun 2021 Tentang Implementasi Program Kota Cerdas (Smart City) Kota/ Kota Pada Kawasan Pariwisata Prioritas Nasional dan Kawasan Ibu kota Negara Baru;
- v. SNI ISO 37120:2018 tentang pembangunan Perkotaan dan Masyarakat yang Berkelanjutan – Indikator-Indikator untuk Layanan Perkotaan dan Kualitas Hidup;
- w. SNI ISO 317122:2019 tentang Perkotaan dan masyarakat berkelanjutan – Indikator untuk kota cerdas;
- x. Perda RTRW Kota Dumai Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Kota Dumai Tahun 2019-2039;
- y. Peraturan Daerah (PERDA) Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
- z. Keputusan Walikota Dumai Nomor 360 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pemerintah Kota Dumai Tahun 2021;
- aa. Keputusan Walikota Dumai Nomor 049/434/2022 Tentang Pembentukan Dewan Kota Cerdas (*Smart City*) Pemerintah Kota Dumai Tahun 2022;

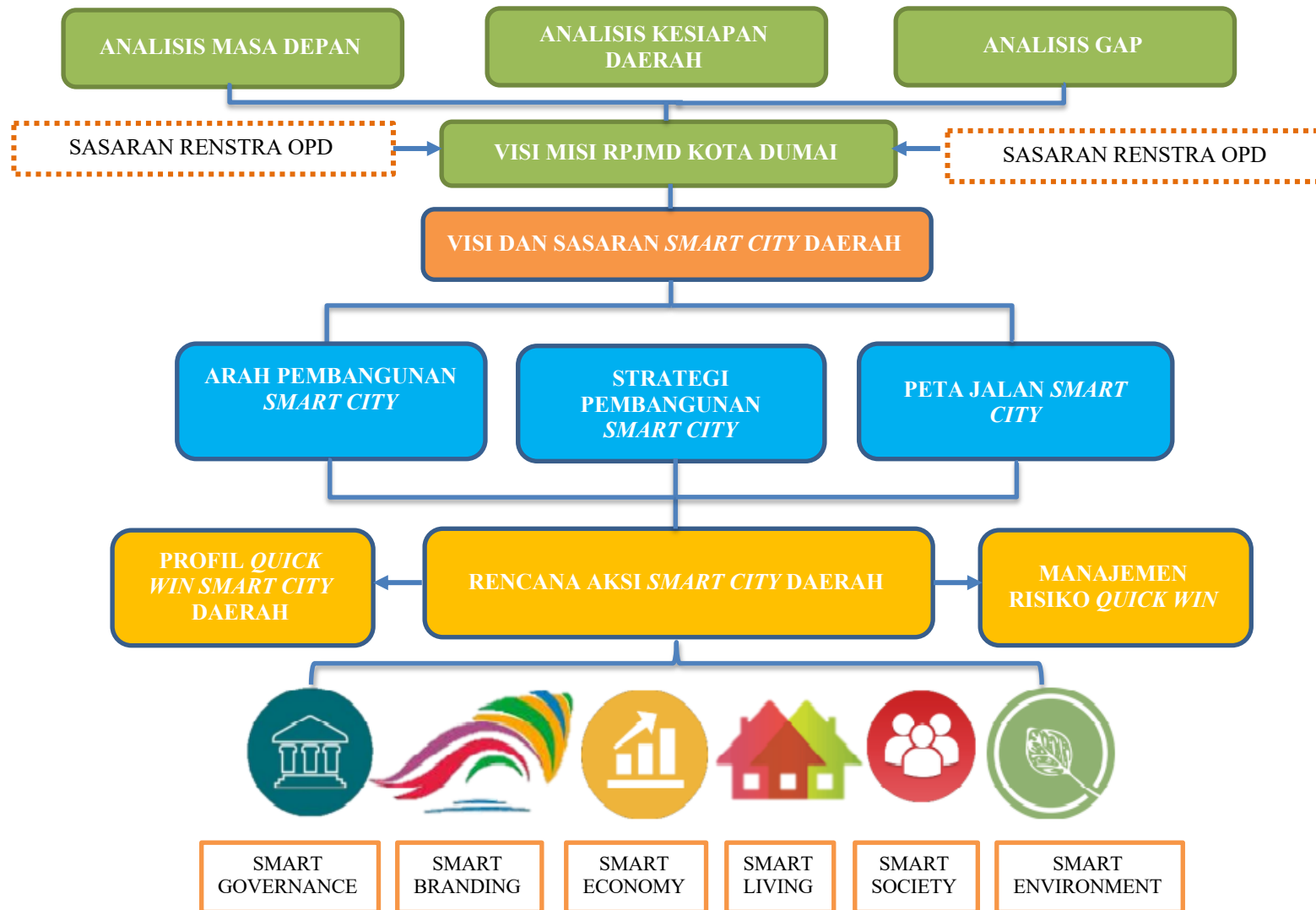
- bb. Keputusan Walikota Dumai Nomor 049/435/2022 Tentang Pembentukan Tim Pelaksana Kota Cerdas (*Smart City*) Pemerintah Kota Dumai Tahun 2022; dan
- cc. Draft Keputusan Walikota Dumai Nomor Tahun 2022 Tentang Pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) “Dumai Berkhidmat Menuju Kota Unggul Dan Idaman” Kota Dumai Tahun 2022.

1.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambar skematis yang mengandung urutan cara berpikir dalam mewujudkan masterplan smart city mulai dari awal hingga akhir. Sesuai dengan kerangka pikir dibawah ini, *masterplan smart city* diawali dengan analisis masa depan dan analisis kesiapan. Kedua analisi tersebut digabungkan menjadi analisis gap yaitu analisis yang melihat kesenjangan antara kondisi terkini dengan kondisi masa depan.

Hasil analisis gap tersebut nantinya akan disinkronkan dengan visi misi RPJMD dan juga visi dan sasaran *smart city*. Dari visi dan sasaran tersebut kemudian ditentukan arah dan strategi pembangunan smart city daerah. Selanjutnya adalah menentukan *roadmap* dan rencana aksi dari program usulan oleh masing-masing OPD. *Roadmap smart city* ditentukan selama sepuluh tahun yang dibagi kedalam program jangka pendek, menengah dan panjang. Sedangkan rencana aksi dibagi kedalam 4 kegiatan yaitu kebijakan, infrastruktur, aplikasi dan literasi.

Proses terakhir yaitu dari usulan program oleh setiap OPD maka akan di pilih menjadi program *quick win* untuk mewakili masing-masing dimensi. *Quick win* tersebut juga harus dilengkapi dengan manajemen risikonya sebagaimana dapat dilihat dari kerangka pikir dibawah ini.



Sumber: Analisis Tim Penyusun, 2022

Gambar 1 - 1 Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan Gambar 1-1 diatas dapat gambarkan bahwa penyusunan *masterplan smart city* diawali dengan melakukan analisis masa depan dan analisis kesiapan daerah. Dari kedua analisis tersebut maka didapat sebuah analisis turunan yaitu analisis gap dimana analisis kesiapan daerah menggambarkan kondisi eksisting (*what works*) dan analisis masa depan menggambarkan kondisi capaian masa mendatang sehingga menghasilkan *What Should be Improved*. Analisis gap ini dapat dilihat menggunakan diagram radar sebagaimana akan disajikan didalam laporan Buku 1 akhir Bab 3. Selanjutnya ketiga analisis tersebut digunakan sebagai bahan dalam menyusun visi misi smart city Kota Dumai dengan memertimbangkan visi dan misi RPJMD serta sasaran renstra OPD. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya posisi *masterplan smart city* adalah sebagai pendukung percepatan ketercapaian RPJMD sehingga harus sinkron antara visi RPJMD dan visi *smart city*.

Setelah visi dan misi *smart city* ditentukan maka selanjutnya adalah menyusun arah dan strategi pembangunan yang diwujudkan secara operasional menjadi usulan program kedalam sebuah peta jalan *smart city*. Peta jalan disusun selama sepuluh tahun sesuai umur dari rencana induk kota cerdas ini. Selain peta jalan, usulan program tersebut juga dijabarkan kedalam rencana aksi. Rencana aksi dibagi menurut empat aksi yaitu pengembangan kebijakan, infrastruktur pendukung, perangkat lunak pendukung dan penguatan literasi. Dari usulan program yang telah disusun peta jalan dan rencana aksinya tersebut selanjutnya dipilih satu program untuk mewakili masing-masing dimensi yang dinamakan program unggulan (*quickwin*) yaitu *smart governance*, *smart branding*, *smart economy*, *smart living*, *smart society* dan *smart environment*. Masing-masing *quickwin* tersebut kemudia dibuat profil dan manajemen risikonya.

BAB 2

ARAH PEMBANGUNAN *SMART CITY*

2.1 Visi, Misi dan Sasaran *Smart City* Kota Dumai

Visi *smart city* diambil dari penjabaran visi RPJMD Kota Dumai 2021-2026 yang diarahkan untuk mendukung tercapainya pembangunan di Kota Dumai namun memiliki substansi “*smart*”.

TERWUJUDNYA DUMAI SEBAGAI KOTA PELABUHAN DAN INDUSTRI YANG CERDAS, UNGGUL DAN BERTUMPU PADA BUDAYA MELAYU (DUMAI KOTA IDAMAN)

Oleh karena itu filosofi visi *smart city* juga memiliki kesamaan dengan visi RPJMD yang dapat dijelaskan melalui makna sebagai berikut:

1. Kota Pelabuhan dan Industri

Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri unggul merupakan perwujudan dari kegiatan perekonomian Kota Dumai yang terletak di pesisir timur pulau Sumatera dan merupakan daerah pelabuhan yang sangat strategis untuk dikembangkan bagi kegiatan ekspor dan impor serta industry.

2. Cerdas dan Inovatif

Pemerintah dan masyarakat mampu berkreasi menciptakan dan melaksanakan program kerja/kegiatan baru berkelanjutan khususnya mendukung peningkatan ekonomi dan layanan publik terintegrasi untuk menunjang optimalisasi sumber daya pelabuhan dan industri memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Budaya Melayu

Dumai yang berbudaya Melayu merupakan perwujudan dari kondisi masyarakat Dumai dimana kebudayaan Melayu dianggap sebagai "Roh Pembangunan Kota Dumai" dengan cara menjabarkan nilai-nilai budayanya sebagai inspirasi dan dasar pembangunan. Pelaksanaan pembangunan di bidang kebudayaan dapat meningkatkan daya tarik/promosi daerah tentang seni budaya daerah.

Pengembangan dan penerapan konsep *smart city* di Kota Dumai bertujuan untuk mewujudkan visi Kota Dumai yang menjadikan kota Dumai sebagai **Kota Pelabuhan Industri, Cerdas dan inovatif, Budaya Melayu**. Artinya bahwa tujuan pembangunan Kota Dumai sangat sejalan untuk mewujudkan Kota Dumai menjadi *smart city*. Tujuan dari realisasi Dumai *Smart City* adalah untuk menjadikan Kota Dumai yang cerdas untuk percepatan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik terintegrasi guna mendorong percepatan Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri.

Berdasarkan gambaran visi pembangunan *smart city* diatas, kemudian ditelaah dan

diselaraskan dengan konsep enam dimensi *smart city* sehingga diterjemahkan menjadi 5 (lima) misi pembangunan *Smart City* Kota Dumai tahun 2022-2032, yaitu:

Tabel 2.1. Misi *Smart City* Kota Dumai

Dimensi <i>Smart City</i>	Misi <i>Smart City</i>	Penjelasan
<i>SMART ECONOMY</i> dan <i>SMART GOVERNANCE</i>	MISI 1 Mewujudkan Dumai sebagai kota cerdas yang mampu mendukung percepatan ketercapaian kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik terintegrasi	Misi ini akan diraih dengan menjadikan Kota Dumai sebagai kota yang cerdas “smart” berdasarkan konsep <i>smart city</i> untuk mendorong percepatan Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekaligus percepatan pelayanan publik yang terintegrasi.
<i>SMART ECONOMY</i>	MISI 2 Mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industri	Misi ini akan ditempuh dengan mendorong terciptanya Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri yang produktif melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif dan peluang usaha yang lebih besar dengan prinsip <i>cooperative</i> (persaingan menggapai tujuan dengan kebersamaan), perluasan lapangan kerja dan peningkatan ketersediaan tenaga profesional. Adapun koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah diarahkan untuk meningkatkan peranannya dalam berbagai kegiatan ekonomi rakyat dan sebagai <i>supporting agent</i> bagi kegiatan industri dan kepelabuhanan yang ada di Kota Dumai sehingga dapat menjadi roda penggerak ekonomi yang efisien dan berdaya saing tinggi. Pengembangan usaha skala kecil dan menengah yang berbasis lokal diharapkan menjadi tulang punggung daerah, baik dalam menjaga pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja maupun peningkatan pemerataan pendapatan masyarakat. Selanjutnya optimalisasi peran sektor-sektor informal yang kreatif dan inovatif dalam skala UMKM juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antarwilayah dan kesenjangan pendapatan masyarakat sehingga diharapkan mampu menjadi alternatif membuka kesempatan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga mampu menciptakan kemandirian secara swadaya di dalam masyarakat. Kemudian, secara eksternal penguatan simpul dan peningkatan produktivitas dan daya saing akan dipacu dengan menjalin hubungan kerja sama antara pemerintah daerah dengan pihak lain (baik pemerintah maupun swasta) dalam rangka percepatan pembangunan ekonomi lokal dan regional. Disisi lain, untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif akan dilaksanakan melalui peningkatan daya saing kota dari sisi penyediaan infrastruktur perekonomian serta proses perizinan usaha. Untuk menunjang dan mempercepat penanggulangan kemiskinan yang komprehensif akan ditunjang melalui penguatan data dan peningkatan program perlindungan sosial, peningkatan akses terhadap pelayanan dasar, pemberdayaan kelompok masyarakat miskin; serta menciptakan pembangunan yang inklusif yang disinergikan dengan Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (SPKD) Kota Dumai.
<i>SMART SOCIETY</i>	MISI 3 Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri Melayu	Misi ini mengandung makna bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan dalam pembangunan. Hal ini disadari karena manusia sebagai objek dan subjek dalam pembangunan yang

Dimensi Smart City	Misi Smart City	Penjelasan
		<p>diarahkan agar mampu dan memiliki etos kerja yang produktif, terampil, kreatif dalam mengembangkan dan menguasai ilmu dan teknologi yang inovatif dalam memacu pelaksanaan pembangunan nasional dan berdaya saing global.</p> <p>Misi ini ditempuh melalui upaya perwujudan sumberdaya manusia yang memiliki kualitas iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan profesional sesuai dengan tuntutan dan dinamika perkembangan global. Hal ini mencakup pementapan aspek pendidikan umum, kesehatan, kesejahteraan sosial, pemberdayaan perempuan, dan pendidikan keagamaan.</p> <p>Misi kedua ini juga mengandung makna bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi sektor prioritas yang akan dilakukan pemerintah Kota Dumai untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus maupun agama, serta penguasaan teknologi yang dihasilkan melalui pendidikan formal maupun informal serta melalui pelatihan-pelatihan keahlian ketenagakerjaan sesuai kebutuhan dan kompetensi guna mengisi peluang kerja.</p> <p>Disisi lain pemerintah juga mempersiapkan peningkatan kualitas sumber daya manusia Kota Dumai melalui pengiriman putra-putri terbaik untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang umum/kejuruan maupun agama ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka mempersiapkan diri pulang ke kampung untuk membangun Kota Dumai.</p> <p>Budaya Melayu juga menjadi ruh bagi perilaku masyarakat dan pemerintahan dalam karsa dan karya pembangunan di Kota Dumai. Sebagai sebuah payung kebudayaan daerah, yakni kelangsungan budaya Melayu secara komunitas dalam kerangka pemberdayaannya sebagai alat pemersatu dari berbagai etnis yang ada. Kota Dumai merupakan salah satu gerbang masuk dan keluarnya wisatawan yang berdampak masuknya budaya asing di tanah Melayu ini, sehingga hal ini dapat diantisipasi dengan mengembangkan tatanan budaya Melayu melalui lembaga seni dan sanggar sanggar sehingga budaya Melayu tetap eksis, dan tetap menghargai serta menjunjung keragaman budaya suku-suku daerah lainnya.</p>
SMART LIVING	<p>MISI 4 Mewujudkan infrastruktur wilayah yang berkualitas</p>	<p>Misi ini mengandung makna bahwa kondisi infrastruktur yang baik merupakan faktor pendukung yang sangat penting bagi Kota Dumai dalam rangka menciptakan kenyamanan, ketertiban dan keamanan bagi masyarakat Kota Dumai sehingga menjadi sebuah lingkungan yang nyaman bagi masyarakat (<i>liveable</i>). Kondisi infrastruktur yang baik juga akan menjamin kelancaran mobilitas orang maupun barang khususnya dan meningkatkan daya saing kota secara ekonomi sehingga akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di Kota Dumai dan dapat mendorong perekonomian daerah khususnya bagi masyarakat guna mendukung perkembangan dan kesuksesan pembangunan sektor pelabuhan dan industri (<i>investability</i> dan <i>visitability</i>).</p> <p>Adapun infrastruktur yang perlu ditingkatkan meliputi: penyediaan air bersih; penambahan dan peningkatan</p>

Dimensi <i>Smart City</i>	Misi <i>Smart City</i>	Penjelasan
		<p>kualitas jalan/jembatan; drainase serta fasilitas umum perkotaan lainnya. Kondisi lainnya yang harus menjadi perhatian khusus adalah upaya meminimalisir kejadian bencana banjir dan kebakaran lahan/hutan. Peningkatan sarana dan prasarana dasar perkotaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pelayanan bagi masyarakat dan secara khusus mengembangkan identitas diri Kota Dumai dengan dukungan kawasan pelabuhan dan infrastruktur yang memadai guna menjamin kelancaran perdagangan lokal, regional, nasional, dan internasional.</p> <p>Kondisi infrastruktur lain yang perlu ditingkatkan adalah pengelolaan sumber daya air, lingkungan hidup dan pemanfaatan ruang yang harus dilakukan secara terpadu, efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan untuk menciptakan sinergi dan menjamin keberlanjutan daya dukung untuk pendukung kualitas kehidupan.</p> <p>Di samping hal tersebut, meningkatkan kesadaran akan kualitas lingkungan hidup dan keterpaduan pengelolaan kawasan rawan bencana di Kota Dumai juga menjadi faktor penting untuk mewujudkan keberlanjutan dan keseimbangan antara lingkungan hidup dan pembangunan daerah</p>
<i>SMART GOVERNANCE</i>	<p>MISI 5 Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah yang baik</p>	<p>Misi ini ditempuh dengan mengedepankan aspek kualitas dan profesionalitas penyelenggaraan pemerintahan daerah. pelayanan publik yang sekarang ada akan diperbaiki secara sistematis dengan meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah (peningkatan profesionalitas) serta mengembangkan sistem pelayanan publik yang efektif, transparan, terbuka, akuntabel, partisipatif, fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.</p>

Sumber: RPJMD Kota Dumai 2021-2026

Tujuan dan sasaran pembangunan *Smart City* Kota Dumai merupakan tahap selanjutnya atau turunan dari visi dan misi pembangunan *smart city*. Tujuan dan sasaran adalah perumusan strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan *smart city* yang selanjutnya akan menjadi dasar dalam penyusunan strategi dan program pembangunan *smart city* secara keseluruhan. Seperti halnya dengan visi dan misi pembangunan *smart city*, tujuan dan sasaran pembangunan *Smart City* Kota Dumai 2022-2032 juga mempertimbangkan keselarasan dengan arah pembangunan Kota Dumai yang tertuang dalam RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026.

Tujuan dan sasaran pembangunan *smart city* yang hendak dicapai dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun ke depan sesuai dengan tujuan dan sasaran RPJMD Kota Dumai dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.2. Sasaran Pembangunan *Smart City* Kota Dumai

MISI <i>SMART CITY</i>	TUJUAN	SUB DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
1. Mewujudkan Dumai sebagai kota cerdas yang mampu mendukung percepatan ketercapaian kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik terintegrasi <i>SMART BRANDING</i> → B <i>SMART ECONOMY</i> → Ec <i>SMART GOVERNANCE</i> → G	Mewujudkan Kota Dumai yang cerdas untuk percepatan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik terintegrasi guna mendorong percepatan Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri	B.1 Ekosistem Pariwisata	B.1.1 Meningkatnya jumlah destinasi wisata	Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan dalam melaksanakan pembangunan perekonomian nasional.
		B.2 Ekosistem Bisnis Daerah	B.2.1 Meningkatnya transaksi <i>platform e-commerce</i> lokal	Transaksi perdagangan <i>online (e-commerce)</i> di Indonesia memiliki masa depan cerah karena selama lima tahun terakhir nilai transaksinya terus meningkat dan <i>marketplace</i> adalah satu pemain besar dalam bisnis <i>e-commerce</i> .
		B.3 Wajah Kota	B.3.1 Meningkatnya kualitas wajah kota (<i>urban amenity</i>)	Wajah kota menjadi etalase sebuah kota dalam menampilkan kesan dan pesan bagi seseorang atau wisatawan yang berkunjung ke Kota Dumai sehingga ketika meninggalkan kota ini wisatawan akan membawa “oleh-oleh” yang membekas dalam pikiran mereka dan akan menimbulkan keinginan untuk kembali lagi.
		Ec. 2 Kesejahteraan Rakyat	Ec. 2.1 Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan	Program kesejahteraan masyarakat menjadi program prioritas kepala daerah melalui program mengutamakan penyerapan tenaga kerja lokal oleh perusahaan yang beroperasi di kota dumai dan mengembangkan dan memperbanyak usaha yang menyerap banyak tenaga kerja serta menyediakan data akurat masyarakat miskin untuk memudahkan penyaluran subsidi oleh Disnaker Kota Dumai.
		G. 2 Manajemen birokrasi yang efisien	G.2.1 Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kota	Program prioritas kepala daerah adalah memangkas pelayanan birokrasi agar lebih mudah, cepat dan transparan melalui program oleh Setda Kota Dumai. SPBE dan pelayanan publik dengan TIK akan mempercepat dan sekaligus memangkas pelayanan kepada masyarakat agar efisien, transparan dan akuntabel.
		G.3 Efisien kebijakan publik	G.3.1 Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi dan pelayanan publik yang baik dan efektif dengan	

MISI SMART CITY	TUJUAN	SUB DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
			menggunakan teknologi	
2. Mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industri <i>SMART ECONOMY → Ec</i>	Mewujudkan perekonomian yang mandiri dan masyarakat yang sejahtera	Ec. 1 Daya Saing	Ec.1.1 Meningkatnya perekonomian dan daya saing kota	Salah satu faktor daya saing adalah ketersediaan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kegiatan ekonomi unggulan. Program prioritas kepala daerah bidang infrastruktur adalah salah satunya pemerataan pembangunan jalan sampai tingkat kelurahan. Selain infrastruktur, pemerintah juga turut membangun manusianya melalui program pelatihan sesuai kebutuhan industri dan pelabuhan di kota Dumai dengan memfungsikan 4 rumah terampil di Dumai Timur, Sungai Sembilan, Medang Kampai dan Bukit Kapur.
		Ec. 2 Kesejahteraan Rakyat	Ec. 2.2 Ketahanan pangan meningkat	Dibidang pangan, pemerintah berupaya mengeluarkan program prioritas yaitu bantuan teknologi modern untuk petani, peternak dan nelayan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.
		Ec.3 Ekosistem transaksi keuangan	Ec.3.1 Meningkatnya standard hidup layak masyarakat	<i>Cashless society</i> menjadi standar hidup bagi perkembangan dunia usaha dimasa mendatang. Hal ini lantaran memudahkan setiap transaksi keuangan sehingga bisa mempercepat proses transaksi.
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri Melayu <i>SMART SOCIETY → S</i> <i>SMART LIVING → Lv</i>	Membangun masyarakat Dumai yang produktif, berdaya saing dan sejahtera	Lv. 2 Kesehatan	Lv.2.1 Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Latar belakang profesi maupun pendidikan seorang kepala daerah turut mempengaruhi program yang akan dijalankan. Seperti kepala daerah Kota Dumai yang memiliki latar belakang profesi dan pendidikan dibidang kesehatan. Maka program prioritas bidang kesehatan cukup banyak antara lain gratis biaya pelayanan <i>emergency</i> , gratis biaya pelayanan kelas III dengan KTP dan biaya ambulans untuk rujukan ke Pekanbaru, ambulans 24 jam di tingkat kecamatan, membantu premi peserta BPJS kesehatan yang menunggak serta memberikan kemudahan layanan di puskesmas dan RSUD Kota Dumai.
		S. 2 Ekosistem Belajar	S.2.1 Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	Derajat pendidikan sangat penting digenjot untuk menghasilkan SDM unggul. Program yang bisa mendukung hal tersebut adalah dengan membuat program unggulan seperti yang menjadi program prioritas berikut beasiswa penuh bagi siswa/i kurang

MISI SMART CITY	TUJUAN	SUB DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
				mampu dan berprestasi untuk jenjang S1 50 orang, peningkatan frekuensi pelatihan guru SD dan SMP dan bebas buta aksara Alquran siswa SD-SMP dan pembinaan rohani pelajar non muslim.
		S.1 Interaksi Masyarakat	S.1.1 Meningkatnya penerapan budaya Melayu	Budaya Melayu sangat kental dengan Islam. Oleh sebab itu perlu dukungan fasilitas publik bagi kaum muslimin khususnya <i>islamic center</i> . Kepala daerah terpilih telah memprioritaskan pembangunan <i>islamic center</i> dan mal pelayanan publik serta program peningkatan bantuan untuk rumah ibadah seluruh agama wisata religi Suluk Basilam Baru.
4. Mewujudkan infrastruktur wilayah yang berkualitas <i>SMART LIVING</i> →Lv <i>SMART ENVIRONMENT</i> → En	Mewujudkan infrastruktur dan ruang Kota Dumai yang berkualitas dan berwawasan lingkungan	Lv.3 Transportasi	Lv. 3.1 Meningkatnya infrastruktur kota	Infrastruktur adalah kebutuhan wajib yang harus dipenuhi oleh kepala daerah untuk mendukung ekonomi masyarakat. Melalui program prioritas percepatan pembangunan akses jalan dari Kecamatan Bukit Kapur-Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Bukit Kapur-Sungai Sembilan telah menjadi bukti atensi kepala daerah dalam penyediaan infrastruktur. Selain jalan antar kecamatan, prioritas pembangunan kepala daerah adalah pemerataan pembangunan jalan sampai tingkat kelurahan.
		Lv. 1 Harmonisasi Tata Ruang	Lv.1.2 Terwujudnya penataan ruang daerah yang konsisten	Isu lingkungan dan penataan ruang menjadi isu yang sering diangkat di Kota Dumai. Penataan ruang tidak hanya mengatur kawasan industri, pertanian, permukiman dan perkantoran. Namun juga mengatur peruntukkan pariwisata. Penataan ruang peruntukkan pariwisata yang akan dikembangkan adalah wisata Bukit Gelanggang dan wisata kuliner Jalan Ombak; Dock, Janur Kuning, Jalan dan Kelakap Tujuh.
		En. 1 Proteksi Lingkungan	En.1.1 Meningkatnya kawasan yang terjangkau air minum bersih	Kualitas lingkungan hidup dapat dibentuk oleh adanya ruang-ruang terbuka hijau yang sekaligus ruang olahraga seperti program prioritas kepala daerah terpilih saat ini yaitu membangun sarpras olahraga kecamatan dan wisata Pantai Puak. Demikian juga dengan kebutuhan dasar air minum yang membutuhkan sebuah teknik pengolahan air terpadu. Kota Dumai memiliki banyak air gambut sehingga dibutuhkan teknologi pengolahan air gambut menjadi air bersih

MISI <i>SMART CITY</i>	TUJUAN	SUB DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
		En. 2 Pengelolaan Sampah	En. 2.1 Meningkatnya pengelolaan limbah	Air limbah maupun sampah sudah seharusnya dikelola agar tidak menjadi sumber pencemar lingkungan. Saat ini sudah ada IPAL sebagai instalasi pengolah air limbah terutama di perumahan perkotaan
		En. 3 Pengelolaan Energi	En. 3.1 Meningkatnya pengelolaan sampah menjadi energi ramah lingkungan	Sampah yang semakin menumpuk dan diproduksi secara terus menerus menjadi permasalahan lingkungan yang serius apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu sampah perlu diolah menjadi sumber energi baru sebagai sumber energi alternatif walaupun membutuhkan biaya yang tidak sedikit
		S. 3 Sistem keamanan masyarakat	S.3.1 Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan penanganan bencana	Mitigasi bencana harus menjadi dasar dalam upaya menciptakan sistem keamanan dan penataan tata ruang. Mengingat saat ini frekuensi dan jenis bencana semakin bervariasi dan sering terjadi sehingga upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan penanganan bencana wajib dilakukan
5. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah yang baik <i>SMART GOVERNANCE</i> → G	Meningkatnya Reformasi Birokrasi	G. 1 Pelayanan Publik	G.1.1 Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Program prioritas kepala daerah adalah memangkas pelayanan birokrasi agar lebih mudah, cepat dan transparan melalui program oleh Setda Kota Dumai. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah kota juga menjalankan program prioritas bagi ASN Kota Dumai yaitu meningkatkan integritas ASN pada OPD pelayanan.

Sumber: Analisis Tim Penyusun, 2022

Berdasarkan Tabel 2.2, dapat dilihat bahwa misi *Smart City* Kota Dumai sudah mencakup ke enam dimensi *smart city*. Misi pertama mencakup *smart branding*, *smart economy* dan *smart governance* dengan titik fokus pada ekosistem pariwisata, ekosistem bisnis, wajah kota, kesejahteraan rakyat dan birokrasi. Untuk misi kedua berisi mengenai *smart economy* dan misi ke enam berisi materi *smart governance* dengan titik fokus daya saing dan kesejahteraan rakyat. Adapun substansi *smart society* dan *smart living* termuat didalam misi ke tiga dengan berfokus pada kesehatan, pendidikan, harmonisasi tata ruang dan interkasi masyarakat. Misi ke empat berokus pada bidang transportasi, harmonisasi tata ruang, pengelolaan sampah dan pengelolaan energi. Sedangkan misi ke lima dengan fokus substansi pada pelayanan publik. Masing-masing misi tersebut tentunya memiliki tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dengan dasar pemikiran yang sesuai dengan arahan dan perkembangan saat ini di Kota Dumai sehingga misi yang dibangun betul-betul sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

2.2 Indikator *Smart City* Kota Dumai

Indikator *smart city* di Kota Dumai dinilai dari enam dimensi yaitu *smart city* yakni *smart governance*, *smart branding*, *smart economy*, *smart living*, *smart society* dan *smart environment*. Masing-masing dimensi *smart* tersebut dijabarkan tiga subdimensi sehingga menjadi 18 subdimensi.

Dimensi *smart city* tersebut diperoleh melalui pedoman penyusunan *masterplan smart city* oleh kementerian komunikasi dan informatika. Dari indikator *smart city* tersebut, akan dijabarkan kembali menjadi indikator RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026 sebagai indikator *smart city* jangka pendek dan jangka menengah. Adapun program indikator untuk jangka panjang (tahun ke enam sampai tahun ke sepuluh) diambilkan dari SNI ISO 37122 tahun 2019. Berikut jabaran indikator *Smart City* Kota Dumai yang dituangkan dalam tabel komponen, variabel dan indikator *smart city*:

Tabel 2.3. Indikator Utama *Smart City* Kota Dumai

Komponen <i>Smart City</i>	Variabel	Sasaran	Indikator Utama <i>Smart City</i> Kota Dumai	
			Jangka Pendek + Jangka Menengah (RPJMD 2021-2026)	Jangka Panjang (SNI ISO 37122:2019)
SMART GOVERNANCE	Pelayanan publik (<i>public service</i>)	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1. Indeks kepuasan masyarakat	10.1. Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka kota per 100.000 penduduk
	Manajemen birokrasi yang efisien (<i>bureaucracy</i>)	Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kota	2. Indeks reformasi birokrasi	21.2. Persentase izin bangunan yang diajukan melalui sistem pengiriman elektronik
			3. Opini BPK terhadap laporan keuangan pemerintah daerah setiap tahun	
			4. Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah	
5. Indeks manajemen risiko				
Efisien kebijakan publik (<i>public policy</i>)	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi dan pelayanan publik yang baik dan efektif dengan menggunakan teknologi	6. Persentase penerapan 4 jenis budaya Melayu	7. Indeks layanan SPBE	18.1. Persentase populasi kota dengan akses ke pita lebar (<i>broadband</i>) berkecepatan memadai
SMART BRANDIN G	<i>Tourism branding</i> (ekosistem pariwisata)	Meningkatnya jumlah destinasi wisata	1. Kunjungan wisata	17b.2. Persentase catatan budaya kota yang telah didigitalkan
			2. Lama kunjungan wisata	
	3. PAD sektor pariwisata			
<i>Business branding</i> (ekosistem bisnis daerah)	Meningkatnya transaksi <i>platform e-commerce</i> lokal	4. Persentase wirausaha muda	17b.1. Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk	
<i>City appearance</i>	Meningkatnya kualitas wajah	5. Jumlah pedagang kaki lima yang	14.1 Persentase layanan rekreasi publik	

Komponen Smart City	Variabel	Sasaran	Indikator Utama Smart City Kota Dumai		
			Jangka Pendek + Jangka Menengah (RPJMD 2021-2026)	Jangka Panjang (SNI ISO 37122:2019)	
	<i>branding</i> (wajah kota)	kota (<i>urban amenity</i>)	menempati lokasi yang telah ditentukan	yang dapat dipesan secara daring	
SMART ECONOMY	Ekosistem industri yang berdaya saing	Perekonomian dan daya saing kota meningkat	1. Laju pertumbuhan ekonomi	20.1. Persentase tahunan dari anggaran kota yang dihabiskan untuk inisiatif pertanian perkotaan	
			2. Nilai produk domestik regional bruto (PDRB) ADHK		
			3. Nilai produk domestik regional bruto (PDRB) ADHB		
			4. PDRB perkapita ADHK		
			5. PDRB perkapita ADHB		
			6. Indeks gini		
	Kesejahteraan rakyat	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan	7. Tingkat pengangguran terbuka	5.4. Persentase angkatan kerja yang bekerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan	
			8. Tingkat kemiskinan		
			Ketahanan pangan meningkat		9. Skor pola pangan harap
					10. Ketersediaan pangan utama
Ekosistem transaksi keuangan	Meningkatnya standar hidup layak masyarakat	11. Indeks pembangunan manusia	9.2. Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik		
		12. Indeks Pengeluaran			
SMART LIVING	Harmonisasi tata ruang	Terwujudnya penataan ruang daerah yang konsisten	1. Persentase pemanfaatan ruang yang sesuai dengan aturan	12.2 Persentase rumah tangga dengan pengukur air pintar	
	Sarana transportasi	Meningkatnya infrastruktur kota	2. Indeks infrastruktur daerah	19.6. Persentase layanan transportasi umum kota yang dicakup oleh sistem pembayaran terpadu	
			3. Tingkat pelayanan infrastruktur daerah		
Prasarana kesehatan	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	4. Indeks kesehatan	11.1. Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia		
SMART SOCIETY	Interaksi masyarakat yang efisien (<i>community</i>)	Meningkatnya penerapan budaya Melayu	1. Persentase ormas kepemudaan yang aktif	13.1. Persentase bangunan publik yang dapat diakses oleh orang-orang dengan kebutuhan khusus	
	Ekosistem belajar yang efisien	Meningkatnya derajat pendidikan	2. Indeks pendidikan 3. Jumlah prestasi olahraga	6.3. Jumlah tingkat pendidikan tinggi sains, teknologi, teknik dan	

Komponen <i>Smart City</i>	Variabel	Sasaran	Indikator Utama <i>Smart City</i> Kota Dumai	
			Jangka Pendek + Jangka Menengah (RPJMD 2021-2026)	Jangka Panjang (SNI ISO 37122:2019)
	<i>(learning)</i>	masyarakat	4. Persentase organisasi pemuda yang aktif	matematika (STEM) per 100.000 penduduk
	Sistem keamanan masyarakat <i>(security)</i>	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	5. Penurunan indeks resiko bencana 6. Persentase 4 jenis bencana daerah yang ditangani	15.1. Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital
SMART ENVIRONMENT	Program proteksi lingkungan <i>(protection)</i>	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	1. Indeks kualitas lingkungan hidup	8.3. Persentase bangunan umum yang dilengkapi untuk memantau kualitas udara dalam ruangan
	Tata kelola sampah dan limbah	Meningkatnya penanganan sampah dan pengurangan sampah dari sumbernya	2. Cakupan pelayanan persampahan	22.1. Persentase air limbah olahan yang digunakan kembali
	Tata kelola energi	Terpenuhinya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan	3. Penurunan emisi gas rumah kaca	7.6. Persentase penerangan jalan yang dikelola oleh sistem manajemen kinerja cahaya/lampu

Sumber: Analisis Tim Penyusun, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk masing-masing dimensi *smart city* memiliki indikator utama baik untuk indikator jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Untuk jangka pendek dan jangka menengah indikator *smart city* diambil dari dokumen RPJMD 2021-2026. Sedangkan indikator jangka panjang diambil dari SNI ISO 37122:2019.

Smart governance memiliki tujuh indikator utama jangka pendek dan jangka menengah, *smart branding* memiliki lima indikator jangka pendek dan jangka menengah, *smart economy* memiliki dua belas indikator jangka pendek dan jangka menengah, *smart living* memiliki empat indikator jangka pendek dan jangka menengah, *smart society* enam indikator jangka pendek dan jangka menengah sedangkan *smart environment* memiliki tiga indikator jangka pendek dan jangka menengah.

BAB 3

STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY

3.1. Strategi Smart Governance

Smart governance merupakan salah satu dimensi *smart city* yang masuk dalam program Khidmat Walikota Dumai yaitu Khidmat Bidang Tertib Administrasi dan Khidmat Inovasi Pelayanan. Beberapa program Khidmat Bidang Tertib Administrasi antara lain percepatan penyiapan DPA dan penginputan anggaran kas, percepatan administrasi lelang, percepatan administrasi pengadaan barang jasa dan penginputan SiRUP, pelaksanaan tandatangan elektronik dan E-absensi bagi ASN dan penetapan kinerja bagi kepala OPD. Program prioritas tersebut merupakan bagian dari muatan sasaran dan strategi yang ada pada dimensi *smart governance* Kota Dumai. Strategi tersebut antara lain. Pelaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien berbasis IT, peningkatan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah, peningkatan tata kelola keuangan daerah dan pengembangan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik melalui saluran informasi berbasis elektronik. Selain itu pemerintah kota juga akan membangun mal pelayanan publik (MPP) sehingga meningkatkan pelayanan publik lebih efisien dan efektif dalam satu bangunan. Sedangkan program Khidmat Inovasi Pelayanan adalah OPD diharapkan bisa melakukan inovasi pada OPD nya masing – masing sesuai tugas pokok dan fungsi. Berikut sasaran dan strategi dimensi *smart governance* selengkapnya:

Tabel 3.1. Strategi Smart Governance

Dimensi Smart City	Subdimensi	Sasaran	Strategi
SMART GOVERNANCE	G.1 Pelayanan publik (<i>public service</i>)	G.1.1 Meningkatnya kualitas pelayanan publik	G.1.1.1. Pelaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien berbasis IT
	G.2 Manajemen birokrasi yang efisien (<i>bureaucracy</i>)	G.2.1 Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kota	G.2.1.1. Peningkatan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah G.2.1.2. Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan daerah
	G.3 Efisien kebijakan publik (<i>public policy</i>)	G.3.1 Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi dan pelayanan publik yang baik dan efektif dengan	G.3.1.1. Peningkatan tata kelola keuangan daerah G.3.1.2. Pengembangan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik melalui saluran informasi berbasis elektronik

Dimensi Smart City	Subdimensi	Sasaran	Strategi
		menggunakan teknologi	

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2022

Berdasarkan Tabel 3.1 strategi *smart governance* diatas dapat dilihat bahwa masing-masing subdimensi sudah memiliki sasaran dan strategi. Masing-masing subdimensi memiliki satu sasaran. Namun dari masing-masing sasaran tersebut memiliki 1-2 strategi. Misalnya untuk subdimensi dengan kode G.2 memiliki satu sasaran yaitu G.2.1 namun memiliki dua strategi yaitu G.2.1.1 dan G.2.1.2.

3.2. Strategi Smart Branding

Dimensi ini merupakan dimensi yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya dukungan misi pemerintah kota dalam bidang pariwisata dan juga kurangnya promosi dan pemasaran pariwisata. Namun demikian pemerintah kota telah memiliki program Dumai Berkhidmat Bidang Persampahan dan Pariwisata. Program ini menekankan penyiapan destinasi wisata yaitu Kampung Adat di Kelurahan Batu Teritip dan Kelurahan Bandar Bakau. Selain itu pemerintah juga akan mengembangkan pariwisata sebagai pusat kegiatan ekonomi kerakyatan yaitu pengembangan Taman Bukit Gelanggang. Sehingga strategi yang dijalankan dalam *smart branding* ini adalah meningkatkan koordinasi dengan berbagai pihak termasuk swasta untuk membangun infrastruktur pendukungnya. Berikut disajikan sasaran dan strategi *smart branding* selengkapnyanya.

Tabel 3.2. Strategi Smart Branding

Dimensi Smart City	Subdimensi	Sasaran	Strategi
SMART BRANDING	B.1 <i>Tourism branding</i> (ekosistem pariwisata)	B.1.1 Meningkatnya jumlah destinasi wisata	B.1.1.1.Meningkatkan koordinasi dengan pihak swasta terkait penyediaan infrastruktur dan akomodasi di tempat destinasi wisata B.1.1.2.Membangun infrastruktur yang mendukung kenyamanan wisatawan (<i>amenities</i>)
	B.2 <i>Business branding</i> (ekosistem bisnis daerah)	B.2.1 Meningkatnya transaksi <i>platform e-commerce</i> lokal	B.2.1.1.Optimalisasi <i>platform marketplace</i> perdagangan hasil produk-produk asli yang dibuat oleh para UMKM di daerah B.2.1.2. Optimalisasi <i>dashboard</i> dan portal investasi daerah yang dikelola DPMPTSP
	B.3 <i>City appearance branding</i>	B.3.1 Meningkatnya kualitas wajah kota (<i>urban</i>	B.3.1.1.Mewujudkan penataan wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur lokal

Dimensi <i>Smart City</i>	Subdimensi	Sasaran	Strategi
	(wajah kota)	<i>amenity</i>)	

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa *smart branding* sudah memiliki strategi yang lengkap. Bisa dilihat masing-masing subdimensi hanya memiliki satu sasaran. Namun demikian masing-masing sasaran tersebut memiliki 1-2 strategi. Seperti pada sub dimensi B.1 memiliki satu sasaran yaitu B.1.1 namun memiliki dua strategi yaitu B.1.1.1 dan B.1.1.2

3.3. Strategi *Smart Economy*

Dimensi *smart economy* berfokus pada upaya meningkatkan perekonomian sebagai daya saing Kota Dumai, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan standar hidup layak. Pemerintah telah bersiap menata dan membangun Pasar Lepin dan Pasar Pulau Payung serta persiapan pemindahan Pasar Dock demi kelancaran proses ekonomi. Sasaran peningkatan kesejahteraan dan standar hidup layak masyarakat melalui peningkatan perlindungan sosial dan peningkatan peluang kerja bagi masyarakat. Selain itu dimensi ini juga menyasar pada bisang pangan yaitu peningkatan ketahanan pangan dan perlunya inovasi penggalian potensi dan peningkatan PAD yang merupakan Khidmat Bidang Pembangunan dan Penerangan. Berikut disajikan sasaran dan strategi *smart economy* selengkapnya.

Tabel 3.3. Strategi *Smart Economy*

Dimensi <i>Smart City</i>	Subdimensi	Sasaran	Strategi
SMART ECONOMY	Ec.1 Ekosistem industri yang berdaya saing	Ec.1.1 Meningkatnya perekonomian dan daya saing kota	Ec.1.1.1.Peningkatan perekonomian kota melalui optimalisasi peran seluruh <i>stakeholder</i> Ec.1.1.2.Peningkatan daya saing daerah dan iklim berusaha Ec.1.1.3.Peningkatan produktivitas masyarakat
	Ec.2 Kesejahteraan rakyat	Ec.2.1 Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan	Ec.2.1.1.Peningkatan peluang kerja bagi masyarakat
		Ec.2.2 Ketahanan pangan meningkat	Ec.2.2.1.Peningkatan koordinasi dan sinergitas lintas sektor untuk ketersediaan pangan daerah
	Ec.3 Ekosistem transaksi keuangan	Ec.3.1 Meningkatnya standard hidup layak masyarakat	Ec.3.1.1.Peningkatan daya beli masyarakat

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2022

Menurut Tabel 3.3 yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwa subdimensi kesejahteraan

rakyat dengan kode Ec.2 memiliki dua sasaran yaitu Ec.2.1 dan Ec.2.2 sehingga dapat disimpulkan bahwa *smart economy* ini memiliki sasaran yang lebih fokus pada upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Masing-masing sasaran tersebut memiliki dua strategi sehingga lebih dominan dibandingkan dengan subdimensi yang lain.

3.4. Strategi *Smart Living*

Strategi dimensi *smart living* Kota Dumai memiliki dukungan yang kuat oleh walikota. Hal ini bisa dilihat melalui misi dan banyaknya strategi yang akan dilakukan oleh kepala daerah yang tercantum dalam dokumen pembangunan. Strategi tersebut antara lain bidang penataan ruang agar kehidupan kota harmonis dan *livebale* termasuk penanganan banjir dan drainase yang tertuang dalam Khidmat Bidang Penanganan Banjir/Drainase. Selain itu penataan perumahan dan kawasan permukiman serta peningkatan aksesibilitas antarwilayah dan pembangunan infrastruktur juga menjadi strategi pada dimensi *smart living*. Berikut selengkapnya.

Tabel 3.4. Strategi *Smart Living*

Dimensi <i>Smart City</i>	Subdimensi	Sasaran	Strategi
SMART LIVING	Lv.1 Harmonisasi tata ruang	Lv.1.1 Terwujudnya penataan ruang daerah yang konsisten	Lv.1.1.1.Pemanfaatan tata ruang secara aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan Lv.1.1.2.Peningkatan sistem pengendalian banjir Kota Dumai Lv.1.1.3.Peningkatan kuantitas dan kualitas kawasan perumahan dan permukiman
	Lv.2 Prasarana kesehatan	Lv.2.1 Meningkatkan derajat kesehatan	Lv.2.1.1.Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat yang merata dan berkualitas
	Lv.3 Sarana transportasi	Lv.3.1 Meningkatnya infrastruktur kota	Lv.3.1.1.Peningkatan aksesibilitas dan mobilitas antar wilayah Lv.3.1.2.Peningkatan kerjasama daerah dalam pembangunan infrastruktur

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk dimensi smart living lebih menitikberatkan pada subdimensi harmonisasi tata ruang dengan kode Lv.1. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya strategi yang akan ditempuh dalam mewujudkan sasaran pada subdimensi tersebut. Sedangkan subdimensi yang lain hanya memiliki strategi 1-2 saja. Namun demikian untuk sarana kesehatan juga mendapatkan perhatian dari pemerintah Kota Dumai karena latar belakang walikota dibidang kesehatan.

3.5. Strategi *Smart Society*

Pembangunan manusia dan komunitas dalam konsep *smart city* menjadi subjek yang sangat strategis. Karena tidak hanya membangun infrastruktur TIK, kota pintar juga memperhatikan masyarakatnya, komunitas, pendidikan dan sistem keamanan. Dimensi ini

memiliki strategi peningkatan terhadap penerapan budaya Melayu, pelayanan pendidikan yang berkualitas dan optimalisasi penanganan saat dan pasca bencana.

Tabel 3.5. Strategi Smart Society

Dimensi Smart City	Subdimensi	Sasaran	Strategi
SMART SOCIETY	S.1 Interaksi masyarakat yang efisien (<i>community</i>)	S.1.1 Meningkatnya penerapan budaya Melayu	S.1.1.1. Peningkatan penerapan budaya Melayu di kehidupan masyarakat dan pemerintahan
	S.2 Ekosistem belajar yang efisien (<i>learning</i>)	S.2.1 Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	S.2.1.1. Peningkatan pelayanan pendidikan masyarakat yang merata dan berkualitas
	S.3 Sistem keamanan masyarakat (<i>security</i>)	S.3.1 Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan penanganan bencana	S.3.1.1. Optimalisasi upaya penanganan saat kejadian dan pasca bencana

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2022

Menurut tabel diatas bisa dilihat bahwa strategi yang akan dilakukan untuk mencapai masing-masing sasaran dimensi *smart society* berjumlah 1-2 strategi. Untuk sasaran pada kode S.1.1 dan S.2.1 hanya memiliki satu strategi sedangkan sasaran S.3.1 memiliki dua strategi. Sasaran pada subdomensi pendidikan memiliki strategi peningkatan pelayanan pendidikan yang merata dan berkualitas. Sedangkan pada subdimensi keamanan masyarakat berfokus pada strategi mengenai penanganan kebencanaan baik saat bencana maupun pasca bencana.

3.6. Strategi Smart Environment

Dimensi *smart environment* membahas strategi mengenai tata kelola lingkungan, sampah dan limbah serta energi. Penanganan sampah juga menjadi fokus program prioritas Walikota melalui Khidmat Bidang Persampahan dan Pariwisata. Khidmat tersebut meliputi program penanganan sampah skala kota dan penanganan sampah di destinasi wisata kota. Selain bidang persampahan, strategi dimensi *smart environment* diantaranya peningkatan pengelolaan lingkungan hidup, penyediaan air bersih dan sanitasi perumahan dan permukiman. Untuk lebih lengkapnya disajikan tabel di bawah ini.

Tabel 3.6. Strategi Smart Environment

Dimensi Smart City	Subdimensi	Sasaran	Strategi
SMART ENVIRONMENT	En.1 Program proteksi lingkungan	En.1.1 Meningkatnya kawasan yang terjangkau air	En.1.1.1. Peningkatan pengelolaan lingkungan hidup yang lestari
			En.1.1.2. Peningkatan kinerja sistem penyediaan air bersih Kota

Dimensi Smart City	Subdimensi	Sasaran	Strategi
	(<i>protection</i>)	minum bersih	Dumai
	En.2 Tata kelola sampah dan limbah	En.2.1 Meningkatnya pengelolaan limbah	En.2.1.1.Peningkatan kualitas sanitasi perumahan dan pemukiman
	En.3 Tata kelola energi	En.3.1 Meningkatnya pengelolaan sampah menjadi energi ramah lingkungan	En.3.1.1.Terwujudnya pengelolaan energi ramah hasil dari pengolahan sampah

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2022

Strategi *smart environment* umumnya berfokus pada aspek lingkungan, sampah dan energi. Pada subdimensi lingkungan dimensi ini memiliki dua strategi yaitu pengelolaan lingkungan hidup dan penyediaan air bersih. Sedangkan subdimensi sampah memiliki strategi peningkatan kualitas sanitasi. Sedangkan pada subdimensi energi memiliki strategi pada upaya mewujudkan sampah menjadi energi.

BAB 4

RENCANA AKSI SMART CITY KOTA DUMAI

4.1 Rencana Aksi *Smart Governance*

Rencana aksi *smart governance* berisi pengembangan kebijakan dan kelembagaan, pengembangan infrastruktur pendukung, pengembangan perangkat lunak, penguatan literasi yang meliputi kegiatan antara lain Pengelolaan Pendapatan Daerah, pengembangan pelayanan publik melalui online/Mobile, Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan dengan inovasi monografi secara online, Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN melalui aplikasi SIMPEG dan SIAP, Sistem Informasi Data Pendapatan Daerah Satu Pintu serta Pemberdayaan Kelurahan. Berikut disajikan rencana aksi masing-masing kegiatan selengkapnya:

Tabel 4.1. Rencana Aksi *Smart Governance*

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
G.1. Pelayanan Publik (<i>Publik Service</i>)	G.1.1.1 Pelaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien berbasis IT	G.1.1.1.P.1 Program: Pengelolaan Pendapatan Daerah Kegiatan: Pengelolaan Pendapatan Daerah Sub Kegiatan Inovasi: perencanaan pengelolaan pajak daerah	Perwako tentang pengelolaan pendapatan daerah	2023	Server data dan aplikasi pendapatan asli	2023	Menambahkan <i>user</i> untuk walikota agar memudahkan pimpinan daerah melihat secara <i>real time</i> total pendapatan asli daerah Kota Dumai	2023-2032	Sosialisasi pengelolaan pendapatan daerah	2023

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		<p>G.1.1.1.P.2 Program: Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik</p> <p>Kegiatan: Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat</p> <p>Sub Kegiatan Inovasi: Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan</p>	Perwako pengelola pelayanan publik secara online	2023-2032	Belanja Modal Peralatan Komputer dan printer	2023-2032	1. pengurusan Online / Mobile 2. pengurusan surat pindah, sKGR, KK dan KTP online 3. monitoring dan evaluasi kegiatan pengurusan online	2023-2032	Sosialisasi aplikasi kepada Kelurahan dan Masyarakat	2023-2032
		<p>G.1.1.1.P.3 Program: Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik</p> <p>Kegiatan: Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan</p> <p>Sub Kegiatan Inovasi: Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan</p>	Perwako pengelola monografi data	2024	Belanja Modal Peralatan Komputer	2024	1. Monografi dan Data Statistik Secara Mobile/Online 2. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Statistik	2024	Sosialisasi aplikasi kepada Kelurahan dan Masyarakat	2024

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		<p>G.1.1.1.P.4 Program: Program Pembinaan Keluarga Berencana</p> <p>Kegiatan: Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Inovasi: Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB</p>	-	-	<p>1. Rumah Data Ku</p> <p>2. Pos Kampung KB</p>	-	Sistem Robot Penjawab Otomatis KB (SIRO KENCANA)	-	-	-
		<p>G.1.1.1.P.5 Program: Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik</p> <p>Kegiatan: Koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan</p> <p>Sub Kegiatan Inovasi: Peningkatan efektifitas kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan</p>	-	-	Sistem informasi perizinan	2023	Pengisian data mahasiswa secara online untuk mengajukan surat izin penelitian	-	Sosialisasi	2024
G.2. Manajemen birokrasi yang Efisien (<i>Bureaucracy</i>)	G.2.1.1 Peningkatan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah	<p>G.2.1.1.P.1 Program: Program Kepegawaian Daerah</p> <p>Kegiatan: Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN</p>	Perwako penggunaan Simpeg dan Siap	2024	Komputer	2023	<p>1. SIMPEG</p> <p>2. SIAP</p>	2023-2032	Sosialisasi	2024

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		Sub Kegiatan Inovasi: Sistem Pendataan Pegawai Secara <i>Online</i> dan Berkala								
		G.2.1.1.P.2 Program: Aplikasi Informatika Kegiatan: Pengelolaan e-Government di lingkup Pemerintah Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Inovasi: Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah	Menyusun Peraturan/Regulasi/SOP Fasilitas Command Center	2023-2032	Penyediaan kebutuhan Sarana dan Prasarana Fasilitas Command Center	2023-2032	Menyediakan Sistem Informasi berbasis web/Android untuk pelayanan NTPD 112 Terintegrasi	2023-2032	Publikasi/ sosialisasi simulasi dan Pendidikan dan pelatihan	2023-2032
						Menyediakan Sistem Informasi berbasis web/android untuk pengaduan perizinan dan non perizinan terpadu Kota Dumai	2023-2032			
						Penyediaan Sistem Informasi Utama Fasilitas Layanan Command Center	2023-2032			
		G.2.1.1.P.3 Program: Aplikasi Informatika Kegiatan: Pengelolaan e-Government di lingkup Pemerintah Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Inovasi: Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Kabupaten/Kota Cerdas dan Kota Cerdas	Menyusun Peraturan/Regulasi/SOP Tim Inovasi Smart City Kota Dumai	2023-2032	Penyediaan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Fasilitas Working space Smart City	2023-2032	Menyediakan Sistem Informasi Terintegrasi dan berkelanjutan untuk Pelayanan Smart City	2023-2032	Publikasi/ sosialisasi simulasi dan Pendidikan dan pelatihan	2023-2032
		G.2.1.1.P.4 Program: Aplikasi Informatika			Pembangunan Infrastruktur FO	2023-2032				

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		Kegiatan: Pengelolaan Nama Domain yang Telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Inovasi: Pengelolaan pusat Data Pemerintah Daerah			Teknologi Sensor Debit Air di Laut dan Sungai, Sistem Informasi Peringatan Banjir	2023-2032				
					Pembangunan Tower Internet berbasis Radio Link	2023-2032				
					Data Centre yang berbasis Cloud Computing dengan standar ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013	2023-2032				
		G.2.1.1.P.5 Program: Aplikasi Informatika Kegiatan: Pengelolaan Nama Domain yang Telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Inovasi: Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah	-	-	-	-	Sistem Monitoring Bandwith Pemko Dumai	2023-2032	-	-
							Sistem Keamanan Jaringan Internet	2023-2032	-	-
		G.2.1.1.P.6 Program: Penyelenggaraan Statistik Sektoral Kegiatan: Penyelenggaraan Statistik Sektoral di	Pengumpulan Data Statistik Sektoral Berbasis Aplikasi	2023-2032	-	-	-	-	-	-

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		Lingkup Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Inovasi: Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral								
		G.2.1.1.P.7 Program: Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi Kegiatan: Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Inovasi: Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik	-	-	Pusat Pemantauan Keamanan Data dan Informasi	2023-2032	-	-	-	-
	G.2.1.2 Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan daerah	G.2.1.2.P.1 Program: Pengelolaan Pendapatan Daerah Kegiatan: Pengelolaan Pendapatan Daerah Sub Kegiatan Inovasi: Pajak Daerah dan Retribusi Daerah non Tunai (PADA RENTEN)	-	-	-	-	1. Sistem Informasi Data Pendapatan Daerah Satu Pintu 2. PBB Perkotaan Perdesaan berbasis Web	2023, 2024	Publikasi Website, Sosialisasi dan Pendampingan	2023

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
G.3 Efisiensi Kebijakan Publik (<i>Publik Policy</i>)	G.3.1.1 Peningkatan tata kelola keuangan daerah	G.3.1.1.P.1 Program: Pengembangan Data dan Informasi Kegiatan: Pembinaan dan pengembangan website Sub Kegiatan Inovasi: Smart Perencanaan	-	-	1. Tersedianya server aplikasi/basis data pendukung 2. Info apbd dan realisasinya 3. Layanan izin website BAPPEDA 4. Surat Ijin Penelitian Berbasis Online	2023, 2023-2032	1. Integrasi Sistem Informasi Keuangan 2. Integrasi Sistem Informasi Desa dan Sistem Informasi Kota	-	-	-
	G.3.1.2 Pengembangan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik melalui saluran informasi berbasis elektronik	G.3.1.2.P.1 Program: Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Kegiatan: Pemberdayaan Kelurahan Sub Kegiatan Inovasi: Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	-	-	-	-	1. Menyediakan sistem informasi yang memuat informasi publik 2. Sosialisasi kepada masyarakat 3. Melakukan bimtek tentang penggunaan website 4. Aplikasi forum diskusi online berbasis web 5. Sosialisasi mengenai penggunaan forum diskusi online	2023-2032	-	-

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		G.3.1.2.P.2 Program: Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Kegiatan: Pemberdayaan Kelurahan Sub Kegiatan Inovasi: Pemberdayaan masyarakat di kelurahan	-	-	-	-	1. Menyediakan sistem informasi untuk diakses masyarakat 2. Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat 3. Melakukan bimtek tentang penggunaan website	2023-2032	-	-
		G.3.1.2.P.3 Program: Informasi Dan Komunikasi Publik Kegiatan: Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Sub Kegiatan Inovasi: Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	-	-	Terbangunnya Fasilitas Layanan Informasi Publik Kota Dumai	2023-2032	4 Media publik	2023-2032	-	-

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa masing-masing subdimensi sudah memiliki program atau kegiatan yang merupakan usulan program dari OPD yang tergabung didalam dimensi *smart governance*. Namun demikian masing-masing program tersebut tidak semuanya terisi sesuai kolom rencana aksinya karena memang tidak harus terisi. Subdimensi pelayanan publik dengan kode G.1.1.1 memiliki subkegiatan diantaranya pengelolaan pajak dengan rencana aksi pembuatan aplikasi dimana walikota bisa melihat *real time* total pendapatan asli daerah Kota Dumai. Selain itu dimensi pelayanan publik juga memiliki usulan sub kegiatan inovasi pelayanan pengurusan dokumen kependudukan secara *online/mobile*. Untuk strategi G.2.1.1 mengusulkan subkegiatan inovasi sistem pendapatan pegawai secara online dan berkala melalui aplikasi SIMPEG dan SIAP serta kode strategi G.2.1.2 mengusulkan kegiatan inovasi Pada Renten yang merupakan sistem informasi data pendapatan daerah satu pintu dan pajak bumi dan bangunan

(PBB) perkotaan dan perdesaan berbasis web. Sedangkan untuk strategi G.3.1.1 *smart* perencanaan yaitu adanya integrasi sistem informasi keuangan dan sistem informasi desa kota.

4.2 Rencana Aksi *Smart Branding*

Rencana aksi *smart branding* berisi pengembangan kebijakan dan kelembagaan, pengembangan infrastruktur pendukung, pengembangan perangkat lunak, penguatan literasi yang meliputi kegiatan antara lain pengelolaan daya tarik wisata kota dengan aplikasi *mobile tourism*, pemberdayaan usaha mikro dengan aplikasi data UKM dan digitalisasi koperasi, OSS (*online single submission*) dan penyelenggaraan bangunan gedung dengan ikon bangunan. Berikut rencana aksi untuk masing-masing kegiatan selengkapnya:

Tabel 4.2. Rencana Aksi *Smart Branding*

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
B.1 Membangun dan memasarkan Ekosistem Pariwisata (<i>Tourism Branding</i>)	B.1.1.1. Meningkatkan koordinasi dengan pihak swasta terkait penyediaan infrastruktur dan akomodasi di tempat destinasi wisata B.1.1.2. Membangun infrastruktur yang mendukung kenyamanan wisatawan (<i>amenities</i>)	B.1.1.1.P.1 B.1.1.2.P.1 Program: Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Kegiatan: Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kota Sub Kegiatan: Smart Wisata Dumai	1. Pemantauan dan evaluasi obyek wisata	2023	1. Penataan obyek wisata 2. Pembuatan Tourist command centre 3. Penyediaan sarana utama dan pendukung	2024, 2025	Pembuatan aplikasi <i>mobile tourism</i>	2024	1. Pemilihan Duta Pariwisata 2. Pelatihan SDM yang ada di bidang pariwisata 3. Optimalisasi pemanfaatan media sosial	2024, 2025, 2026
B.2 Membangun Platform dan Memasarkan ekosistem Bisnis daerah (<i>Business Branding</i>)	B.2.1.1. Optimalisasi <i>platform marketplace</i> perdagangan hasil produk-produk asli yang dibuat oleh para UMKM di daerah	B.2.1.1.P.1 Program: Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM) Kegiatan: Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan	-	-	Sentara IKM	2023	1. Aplikasi data UKM, industri, dan perdagangan 2. Digitalisasi Koperasi	2024	Sosialisasi bahan kimia	2024

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan Sub Kegiatan Inovasi: Pemberdayaan Usaha Mikro								
		B.2.1.1.P.2 Program: Pengembangan UKM Kegiatan: Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil Sub Kegiatan Inovasi: Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	-	-	Sentara IKM	2023	1. Aplikasi data UKM, industri, Aplikasi pemasaran Produk UKM 2. Digitalisasi Koperasi	2023-2026	Sosialisasi bahan	2023-2026

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	B.2.1.2. Optimalisasi <i>dashboard</i> dan portal investasi daerah yang dikelola DPMPSTP	B.2.1.2.P.1 Program Pelayanan Penanaman Modal Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Subkegiatan Inovasi Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Perda tentang perizinan dan penataan ruang berbasis OSS	2023	Komputer yang terintegrasi dengan peta digital	2024	OSS (<i>online single submission</i>)	2024-2032	Sosialisasi kepada seluruh masyarakat dan investor	2023-2032
B.3 Membangun dan Memasarkan Wajah Kota (<i>City Appearance Branding</i>)	B.3.1.1.Mewujudkan penataan wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur lokal	B.3.1.1.P.1 Program: Penataan Bangunan Gedung Kegiatan: Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah	-	-	Icon Bangunan	2023	-	-	-	-

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung Sub Kegiatan Inovasi: Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota								
		B.3.1.1.P.2 Program: Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan Inovasi: Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	-	-	-	-	SIGRA JALAN	2023	-	-

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa masing-masing-subdimensi sudah memiliki program atau subkegiatan yang diusulkan oleh OPD yang tergabung dalam dimensi *smart branding*. Subdimensi pemasaran pariwisata memiliki strategi dengan kode B.1.1.1 dan B.1.1.2 dengan usulan program yang sama yaitu *smart wisata Dumai*. *Smart wisata Dumai* nantinya akan diusulkan membuat aplikasi *mobile tourism* dan pembangunan *tourism command centre*. Untuk subdimensi membangun *platform* ekosistem bisnis diusulkan subkegiatan inovasi pemberdayaan usaha mikro melalui penyediaan aplikasi yang memuat data UKM, industri, pemasaran produk dan juga digitalisasi koperasi. Selain itu subdimensi ini juga akan mengusulkan adanya subkegiatan inovasi OSS yang mengatur perijinan secara online dan terintegrasi dengan peta digital untuk menjawab strategi B.2.1.2. Adapun strategi perwujudan wajah kota sesuai arsitektur lokal diusulkan subkegiatan inovasi melalui Ikon Bangunan dan Sигра Jalan.

4.3 Rencana Aksi *Smart Economy*

Rencana aksi *smart economy* berisi pengembangan kebijakan dan kelembagaan, pengembangan infrastruktur pendukung, pengembangan perangkat lunak, penguatan literasi yang meliputi kegiatan antara lain pelaksanaan metrologi legal, berupa tera, tera ulang, dan pengawasan, pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan, pengelolaan informasi pasar kerja dengan Si-Naker dan gerakan memasyarakatkan makan ikan. Berikut rencana aksi masing-masing kegiatan selengkapnya:

Tabel 4.3. Rencana Aksi *Smart Economy*

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Ec.1 Membangun Ekosistem Industri yang Berdaya Saing (<i>Industry</i>)	Ec.1.1.1. Peningkatan perekonomian kota melalui optimalisasi peran seluruh <i>stakeholder</i>	Ec.1.1.1.P.1 Program: Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen Kegiatan: Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan Sub Kegiatan: Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	-	-	-	-	Sistem informasi Tera-tera ulang dalam bentuk aplikasi yagn dapat di akses oleh seluruh masyarakat Kota Dumai	2023-2026	-	-

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	Ec.1.1.2. Peningkatan daya saing daerah dan iklim berusaha	Ec.1.1.2.P.1 Program: Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan Kegiatan: Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan 1. Sub Kegiatan: Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	menyediakan informasi terkait Kios los dan Bahan Pokok	2023-2026	-	-	-	-	-	-
	Ec.1.1.3. Peningkatan produktivitas masyarakat	Ec.1.1.3.P.1 Program: Pengelolaan Perikanan Tangkap Kegiatan: Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kab/Kota Sub Kegiatan: Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	-	-	-	-	-	-	Pelatihan kelompok nelayan	2023-2032
Mewujudkan Ec.2 Kesejahteraan Rakyat (<i>Welfare</i>)	Ec.2.1.1. Peningkatan peluang kerja bagi masyarakat	Ec.2.1.1.P.1 Program: Program Penempatan Tenaga Kerja, Kegiatan: Pengelolaan Informasi Pasar Kerja, Sub Kegiatan: Pemeliharaan dan Operasional Aplikasi Informasi Pasar Kerja Online.	Perwako SINAKER	2023-2032	-	-	SINAKER	2023	-	-
		Ec.2.1.1.P.2 Program: Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja, Kegiatan: Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi,	-	-	Pengadaan MTU	2023-2032	-	-	-	-

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		Sub Kegiatan: Pengadaan Sarana Pelatihan Kerja Kabupaten/Kota.								
	Ec.2.2.1. Peningkatan koordinasi dan sinergitas lintas sektor untuk Ketersediaan pangan daerah	Ec.2.1.2.P.1 Program: Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat Masyarakat Kegiatan: Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan 1. Sub Kegiatan: Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	SK Walikota Pemberian Bantuan Bibit dan sarana produksi pada petani	2023	-	-	-	-	Penyuluhan, Melalui Media Sosial SKPD	2023-2032
		Ec.2.1.2.P.2 Program: Pengelolaan Perikanan Budidaya Kegiatan: Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Kecil Sub Kegiatan: pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah kab/kota	-	-	-	-	-	-	Pelatihan budikdamber untuk keluarga berisiko stunting	2023-2026
		Ec.2.1.3.P.3 Program: pengolahan dan pemasaran hasil perikanan Kegiatan: penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	Gerakan memasyarakatkan makan ikan	2023-2032

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		ikan dalam 1 (satu) daerah kab/kota Sub Kegiatan: peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) daerah kab/kota								
Ec.3 Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan (<i>Transaction</i>)	Ec.3.1.1 Peningkatan daya beli masyarakat	Ec.3.1.1.P.1Program: pemberdayaan dan perlindungan koperasi Kegiatan: Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Inovasi: Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	Pelatihan atau fasilitasi pola kemitraan koperasi	2023-2026

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Tabel 4.3 menunjukkan rencana aksi dari dimensi *smart economy* yang terdiri dari tiga subdimensi. Masing-masing subdimensi tersebut memiliki strategi dan usulan program atau sub kegiatan inovasi yang berbeda. Subdimensi membangun ekosistem industri yang berdaya saing memiliki tiga strategi yaitu strategi dengan kode Ec.1.1.1, Ec.1.1.2. dan Ec.1.1.3. Strategi peningkatan perekonomian kota dengan kode Ec.1.1.1. memiliki usulan subkegiatan inovasi berupa sistem informasi tera-tera ulang dalam bentuk aplikasi yang dapat di akses oleh seluruh masyarakat Kota Dumai. Sedangkan

subdimensi mewujudkan kesejahteraan rakyat dengan memiliki dua strategi. Strategi yang pertama yaitu peningkatan peluang kerja bagi masyarakat melalui subkegiatan inovasi adanya Sinaker. Sementara itu subdimensi membangun ekosistem transaksi keuangan memiliki subkegiatan inovasi berupa digitalisasi koperasi.

4.4 Rencana Aksi *Smart Living*

Rencana aksi *smart living* terdiri dari empat jenis aksi antara lain pengembangan kebijakan dan kelembagaan, pengembangan infrastruktur pendukung, pengembangan perangkat lunak dan penguatan literasi melalui berbagai kegiatan antara lain administrasi tata guna tanah dengan membangun peta digital, penyalarsan data penerima rumah layak huni (RLH) dengan data terpadu, penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi, penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan melalui sistem informasi daerah binaan (sidarbin), pengelolaan sistem informasi kesehatan, penyediaan perlengkapan jalan dengan mengembangkan sistem informasi manajemen penerangan jalan umum. Berikut lebih detail mengenai rencana aksi untuk dimensi *smart living* yang disertai dengan tahun aksinya secara lengkap:

Tabel 4.4. Rencana Aksi *Smart Living*

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Lv.1 Harmonisasi Tata Ruang Wilayah (<i>Harmony</i>)	Lv.1.1.1.Pemanfaatan tata ruang secara aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan Lv.1.1.2.Peningkatan sistem pengendalian banjir Kota Dumai	Lv.1.1.1.P.1 Lv.1.1.2.P.1 Program: Penyelenggaraan Pertanahan Pemerintah Kota Dumai Kegiatan: Administrasi Tata Guna Tanah Sub Kegiatan Inovasi: Sistem Informasi Pendataan Penggunaan Tanah	-	-	-	-	Peta digital	2023	-	-
	Lv.1.1.3.Peningkatan kuantitas dan kualitas kawasan perumahan dan permukiman	Lv.1.1.3.P.1 Program: Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kegiatan: Penyalarsan Data Penerima	-	-	-	-	Sistem Informasi Rumah Layak Huni dalam bentuk aplikasi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kota Dumai	2024	Sosialisasi tentang Peningkatan Kesadaran Keluarga dalam Mewujudkan	2023-2032

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun								
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun	
		Rumah Layak Huni (RLH) dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Sub Kegiatan Inovasi: Sistem Informasi Verifikasi Penerima Rumah Layak Huni (RLH)								Rumah Sehat dan Layak Huni Serta Kesadaran Hukum Tentang Kepemilikan Rumah kepada masyarakat Kota Dumai	
Lv.2 Mewujudkan Prasarana Kesehatan (<i>Health</i>)	Lv.2.1.1.Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat yang merata dan berkualitas	Lv.2.1.1.P.1 Program: Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan: - Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi Sub Kegiatan: - Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	-	-	1. Jaringan internet sampai ke tingkat kelurahan 2. Sahabat Ambulan hingga tingkat kecamatan dan Puskesmas rawat inap 3. Pelayanan kesehatan seluruh masyarakat Kota Dumai melalui program Perkesmas	2023-2032 2023-2026 2023-2025	1. Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA Optima) (PENGEMBANGAN) 2. Emergency Call Center 3. Sistem Informasi Daerah Binaan (SIDARBIN) (PENGEMBANGAN)	2023-2032	1. Sosialisasi kepada masyarakat 2. Sosialisasi kepada masyarakat	2023-2032	

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		<p>Lv.2.1.1.P.2 Program: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Kegiatan: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan: Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)</p>	-	-	Sahabat Ambulan hingga tingkat kecamatan dan Puskesmas rawat inap	2023-2027	Emergency Call Center	2023-2026	Sosialisasi kepada masyarakat	2023-2026
		<p>Lv.2.1.1.P.3 Program: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Kegiatan: Penyediaan - Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga</p>	-	-	Pelayanan kesehatan seluruh masyarakat Kota Dumai melalui program Perkesmas	2023-2025	Sistem Informasi Daerah Binaan (SIDARBIN) (Pengembangan)	2023-2025	Sosialisasi kepada masyarakat	2023-2025

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		<p>Lv.2.1.1.P.4 Program: Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat</p> <p>Kegiatan: Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan</p> <p>Sub Kegiatan: Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet</p>	-	-	1. Pengadaan Komputer All In One/Laptop, Printer, Scanner, dll.	2024	1. Antar Jemput Gratis Pasien dengan Ambulance RSUD Kota Dumai 2. Sistem Antrian Online Pasien Berobat di RSUD Kota Dumai 3. Sistem Pengantaran Obat untuk pasien Emergency 4. Pengembangan Pillar Hospital terhadap Sistem Usulan Baru.	2023 2023 2023 2023	-	-
Lv.3 Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi (<i>Mobility</i>)	Lv.3.1.1.Peningkatan aksesibilitas dan mobilitas antar wilayah Lv.3.1.2.Peningkatan kerjasama daerah dalam pembangunan infrastruktur	<p>Lv.3.1.1.P.1 Program: Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan</p> <p>Kegiatan: Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Penyusunan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota Rehabilitasi dan Pemeliharaan 	1. Menyusun Master Plan Smart Lighting System	2023	1. Mengganti LPJU yang boros energi (Merkuri dan Sodium) ke LED yang lebih hemat energi 2. Meterisasi Lampu PJU dengan Kwh meter atau bersifat abonemen, terutama PJU yang berasal dari swadaya masyarakat 3. Mengganti LPJU konvensional	2023 2023 2024-2032	1. Sistem Informasi Manajemen Penerangan Jalan Umum (SIMPJU)	2023	1. Sosialisasi Aplikasi SIMPJU	2024

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		Perlengkapan Jalan			ke Smart System (Smart Lighting System)					

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa untuk subdimensi Lv.1 harmonisasi tata ruang wilayah memiliki dua strategi dengan kode Lv.1.1.1 dan Lv.1.1.2 namun hanya memiliki satu subkegiatan inovasi yaitu peta digital. Strategi lainnya pada subdimensi ini adalah peningkatan kuantitas dan kualitas kawasan perumahan dan permukiman melalui sistem informasi rumah layak huni. Untuk subdimensi Lv.2 memiliki satu strategi yang dijabarkan kedalam empat subkegiatan inovasi diantaranya *emergensi call center* dan sistem informasi daerah binaan serta adanya antarjemput gratis ambulans dan sistem antrian *online*. Sedangkan strategi pada subdimensi Lv.3 memiliki satu subkegiatan inovasi yaitu sistem informasi manajemen penerangan jalan umum (SIMPJU).

4.5 Rencana Aksi *Smart Society*

Rencana Aksi *smart society* terdiri dari empat jenis aksi antara lain pengembangan kebijakan dan kelembagaan, pengembangan infrastruktur pendukung, pengembangan perangkat lunak dan penguatan literasi dengan berbagai kegiatan meliputi pelestarian kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya, pembentukan sanggar kreativitas seni, pencegahan kekerasan terhadap anak melalui Si-Idaman (sistem informasi Dumai menuju kota layak anak), pengeloan pendidikan melalui Guru BAIK dan pelayanan informasi rawan bencana kota. Untuk lebih detail mengenai rencana aksi masing-masing kegiatan untuk dimensi *smart society* secara lengkap:

Tabel 4.5. Rencana Aksi *Smart Society*

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
S.1 Mewujudkan Interaksi Masyarakat Yang Efisien (<i>Community</i>)	S.1.1.1. Peningkatan penerapan budaya Melayu dihidupkan masyarakat dan pemerintahan	S.1.1.1.P.1 Program: Pengembangan Kesenian Tradisional Kegiatan: Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: perlindungan pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan tradisi budaya	-	-	1. Penyediaan Fasilitas, Sarana dan Prasarana Pertunjukan Seni	2023-2032	-	-	-	-
		S.1.1.1.P.2 Program: Pemberdayaan Sosial Kegiatan: Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota							1. Bimtek Puskesmas bagi PSKS (Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial)	2023-2032
		S.1.1.1.P.3 Program: Pembentukan Sanggar kreativitas seni			1. Sanggar seni	2024 2023			1. Publikasi dan sosialisasi	2025 2024

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		<p>masyarakat dan Pengembangan kesenian tradisional</p> <p>Kegiatan: Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan: Kreativitas seni</p>			2. Penyediaan Fasilitas, Sarana dan Prasarana Objek Pemajuan Kebudayaan				2. Pelatihan kreativitas seni	
		<p>S.1.1.1.P.4 Program: Perlindungan Khusus Anak</p> <p>Kegiatan: Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Yang Melibatkan Para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan: Koordinasi dan Sinkronisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Kewenangan Kabupaten/ Kota</p>	-	-	-	-	SI IDAMAN (Sistem Informasi Dumai Menuju Kota Layak Anak)	2023	-	-
S.2 Membangun Ekosistem Belajar Yang Efisien (<i>Learning</i>)	S.2.1.1. Peningkatan pelayanan pendidikan masyarakat yang merata dan berkualitas	<p>S.2.1.1.P.1 Program: Program Pengelolaan Pendidikan</p> <p>Kegiatan: Pengeloaan Pendidikan</p> <p>Sub Kegiatan Inovasi: sistem pelayanan</p>	<p>1. Guru BAIK</p> <p>2. Sistem Pelayanan Satu Jam (Simpel Saja)</p>	2023-2027 2023-2032	1. Gedung Tata Naskah	2024			Sosialisasi, monitoring dan evaluasi tiap satuan pendidikan	2023-2032

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		<p>S.2.1.1.P.2 Program: Pembinaan perpustakaan</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kab/Kota - Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota <p>Sub Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan - Pengembangan Bahan Pustaka - Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan 					1. lebih giat memnsosialisasikan aplikasi iDumai sebagai aplikasi buku digital	2023-2032	<ul style="list-style-type: none"> 2. Membina perpustakaan sekolah yang ada dikota dumai serta melakukan penilaian akreditasi perpustakaan 3. Pengadaan bahan bacaan fisik/digital 4. Lomba mendongeng tingkat SD/MA seKota Dumai 	<p>2023-2032</p> <p>2023-2032</p> <p>2023-2032</p>

Sub-Dimensi	Strategi	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		Khusus serta Masyarakat								
S.3 Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat (Security)	S.3.1.1.Optimalisasi upaya penanganan saat kejadian dan pasca bencana	S.3.1.1.P.1 Program: Penanggulangan Bencana Kegiatan: Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kota Sub Kegiatan Inovasi: Informasi Rawan Bencana Kota			1. Rumah Tahan Gempa (RTG)		1. Aplikasi GIS kebencanaan 2. Early Warning Sistem dan sirene	2023 2023-2027	1. Penguatan Kesiapsiagaan Antisipasi (PEKAT) Karhutla	2023-2032
		S.3.1.1.P.2 Program: Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Kegiatan: Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Inovasi: Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	1. Patroli Pengawasan Jam Operasional Tempat hiburan Malam 2. Tim Khusus yang di bentuk untuk menindaklanjuti laporan Masyarakat terkait adanya ODGJ	2023-2032 2023-2032		1. Aplikasi yang memudahkan masyarakat menyampaikan laporan mengenai terjadinya Gangguan Trantibum	2028			

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Melihat tabel rencana aksi diatas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing subdimensi memiliki satu strategi. Masing-masing strategi tersebut dijabarkan kedalam 2-4 subkegiatan inovasi. Subdimensi S.1 memiliki empat subkegiatan inovasi diantaranya pelayanan fasilitas pertunjukkan seni, Puskesmas bagi PSKS (potensi sumber kesejahteraan sosial), sanggar seni dan Si Idaman (sistem informasi Dumai menuju kota layak anak). Sementara untuk strategi S.2.1.1 memiliki usulan subkegiatan inovasi Guru BAIK, sistem pelayanan satu jam (Simpel Saja) dan aplikasi iDumai yaitu sebuah aplikasi buku digital. Sedangkan subdimensi S.3 dengan strategi upaya penanganan kejadian saat bencana dan pascabencana memiliki usulan subkegiatan diantaranya *early warning system* (EWS) untuk bencana gempa dan adanya aplikasi yang memudahkan masyarakat untuk menyampaikan laporan mengenai terjadinya gangguan trantibum.

4.6 Rencana Aksi *Smart Environment*

Rencana aksi *smart environment* terdiri dari empat jenis aksi antara lain pengembangan kebijakan dan kelembagaan, pengembangan infrastruktur pendukung, pengembangan perangkat lunak dan penguatan literasi dengan kegiatan meliputi pembangunan IPAL kuliner di Bukit Gelanggang, usaha tahu tempe di Bukit Batrem dan TPA Mekarsari, pengelolaan persampahan dengan bank sampah, pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan di TPA menjadi energi alternatif. Berikut rencana aksi kegiatan dimensi *smart environment* secara lengkap:

Tabel 4.6. Rencana Aksi *Smart Environment*

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
En.1 Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (<i>Protection</i>)	En.1.1.1.Peningkatan pengelolaan lingkungan hidup yang lestari	En.1.1.1.P.1 Program: Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Kegiatan: Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Sub Kegiatan: Koordinasi dan sinkronisasi pembersihan unsur pencemar	-	-	1. Pembangunan IPAL kuliner Bukit Gelanggang 2. Pembangunan IPAL kuliner Janur Kuning 3. Pembangunan IPAL kuliner usaha tahu tempe Bukit Batrem 4. Pemanfaatan gas metan di	2023 2023 2025	-	-	-	-

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Rencana Aksi/Tahun							
			Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
					TPA Mekarsari	2024				
	En.1.1.2.Peningkatan kinerja sistem penyediaan air bersih Kota Dumai	En.1.1.2.P.1 Program Pengembangan cakupan pelayanan penyediaan air bersih di wilayah Kecamatan Medang Kampai	Perwako dan NUWSP Dan KPBU	2023	Melakukan pembangunan Fisik yaitu : pembuatan waduk penampung air Baku serta Membangun bangunan penangkap	2023-2025	Scada dan MWater	2023	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui RT Dan Kelurahan terhadap wilayah cakupan layanan yang dialiri oleh air PDAM	2025-2032
En.2 Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (Waste)	En.2.1.1.Peningkatan kualitas sanitasi perumahan dan pemukiman	En. 2.1.1..P.1 Program : pengelolaan persampahan Kegiatan : Pengelolaan Persampahan Sub Kegiatan : Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	1. pendataan pemulung dalam melakukan pemilahan sampah	2023-2026	1. Pembangunan bank sampah, penyediaan bak container	2023-2026	-	-	-	-
En.3 Mengembangkan Tata Kelola Energi	En.3.1.1.Terwujudnya pengelolaan energi ramah hasil dari pengolahan sampah	En.3.1.1.P.1 Program: Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional Kegiatan: Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Inovasi: Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	-	-	Tempat Pemerosesan akhir terpadu menjadi energi alternatif	2023-2027	-	-	-	-

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa subdimensi En.1 proteksi lingkungan memiliki dua strategi dengan koden En.1.1.1. dengan usulan program atau subkegiatan pembangunan IPAL kuliner di Bukit Gelanggang, Janur Kuning, Bukit Batrem dan TPA Mekarsari serta inovasi pengolahan air gambut menjadi air bersih di Kecamatan Medang Kampai. Untuk subdimensi En.2 tata kelola sampah memiliki satu strategi dan satu usulan subkegiatan inovasi yaitu pembangunan bank sampah dan bak kontainer untuk melibatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah. Sedangkan subdimensi En.3 tata kelola energi juga memiliki satu strategi dan satu usulan subkegiatan inovasi yaitu tempat pemrosesan akhir terpadu untuk menghasilkan energi alternatif dari pengolahan sampah.

BAB 5

PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY KOTA DUMAI

5.1 Peta Jalan Smart Governance

Peta jalan *smart governance* ini berisi program-program atau kegiatan yang dilakukan untuk periode jangka pendek yaitu satu tahun pertama (2023) antara lain kegiatan Simpatda dengan target 25% membutuhkan anggaran 100 juta, pengurusan surat pindah, KK dan KTP *online* dengan target 10% anggaran 245 juta. Program jangka menengah yaitu tahun ke 2-4 (2024-2027) untuk kegiatan Simpatda dengan target 35%-80% membutuhkan anggaran 400 juta, dan program jangka panjang yaitu tahun ke 6-10 (2028-2032) yaitu usulan program SNI 10.1. Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka kota per 100.000 penduduk. Berikut peta jalan *smart governance* selengkapnya.

Tabel 5.1. Peta Jalan Smart Governance

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)											Sumber dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et			Angga ran
G.1 Pelayanan Publik (<i>Publik Service</i>)	G.1.1.1 Pelaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien berbasis IT	G.1.1.1.P.1 Program: pengelolaan pendapatan daerah	Persentase pencapaian target pendapatan daerah kota	10.1. Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka kota per 100.000 penduduk	Sistem SIMPATD A dengan user pak walikota . (PENGEM BANGAN)	25%	100	35%	100	50%	100	65%	100	80%	100	100%	500	APBD	BADAN PENDAPATAN DAERAH
		G.1.1.1.P.2 Program: program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Terlaksananya program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik		pengurusan Surat Pindah, KK dan KTP <i>online</i> dari rumah	10%	245	20%	245	40%	245	60%	245	80%	245	100%	1.225	APBD DAU	Disdukcapil

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		G.1.1.1.P.3 Program: program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Jumlah Laporan Fasilitas Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan		Sarana dan prasarana penunjang program CANTIK (Cinta Statistik) di kelurahan Peningkatan SDM dengan kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Teknis terkait kegiatan CANTIK (Cinta Statistik) Evaluasi dan Monitoring Kegiatan CANTIK (Cinta Statistik)	14%	250	18%	150	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD DBH	Perwakilan Kecamatan
		G.1.1.1.P.4 Program: program pembinaan keluarga berencana	1. Jumlah Rumah Data Ku yang Terbangun 2. Jumlah Pos Kampung KB 3. Persentase pengembangan aplikasi		Rumah Data Ku (USULAN BARU) Pos Kampung KB (USULAN BARU) Sistem Robot Penjawab Otomatis	10%	250	25%	250%	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
					melalui WA (USULAN BARU)														
		G.1.1.1.P.5 Program: Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Jumlah dokumen peningkatan efektifitas kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan		Portal website pengajuan surat izin penelitian mahasiswa	17%	200	27%	200	37%	200	-	-	-	-	-	-	APBD DAU	BKPSDM
G.2 Manajem en birokrasi yang Efisien (Bureaucracy)	G.2.1.1 Peningkatan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah	G.2.1.1.P.1 Program: program kepegawaian daerah	Persentase pelaksanaan pengadaan. Pemberhentian	21.2. Persentase izin bangunan yang diajukan melalui sistem pengiriman elektronik	Pengembangan SIMPEG. (PENGEMBANGAN) Pengembangan Sistem Informasi Arsip Pegawai	25%	200	40%	200	55%	200	70%	200	85%	200	100%	1.000	APBD DAU	BKPSDM
		G.2.1.1.P.2 Program: Aplikasi Informatika Kegiatan: Pengelolaan e-Government di lingkup Pemerintah Daerah Pemerintah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Inovasi: Penyelenggaraan Sistem	Terbangunnya sistem penghubung layanan pemerintah		Ruang Pusat Kendali (Command center) Terintegrasi Sistem Informasi NTPD 112 Call Center Pengembangan Pusat Pengaduan Layanan Perizinan dan Non Perizinan Terintegrasi	15%	3.750	25%	2.750	45%	1.750	65%	1.750	85%	1.750	100%	8.750	APBD	Diskominfo tikan

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		Penghubun g Layanan Pemerintah			Pengemban gan Dashboard Command Center Terintegrasi														
		G.2.1.1.P.3 Program: Aplikasi Informatika Kegiatan: Pengelolaa n e- Governmen t di lingkup Pemerintah Daerah Pemerintah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Inovasi: Pengemban gan dan Pengelolaa n Ekosistem Kabupaten/ Kota Cerdas dan Kota Cerdas	Terbangunn ya ekosistem kota cerdas		Pembangun an Working Space Smart City	15%	1.000	25%	800	45%	650	65%	550	85%	550	100 %	2.750	APBD	Diskominfo tiksan
		G.2.1.1.P.4 Program: Aplikasi Informatika Kegiatan: Pengelolaa n Nama Domain yang Telah Ditetapkan	Persentase Layanan Publik yang diselenggar akan secara Online dan Terintegrasi		Pembangun an Metro E (Fiber Optic Mandiri) Sistem Informasi Dini Peringatan	20%	2.400	40%	1.350	60%	1.350	75%	1.350	80%	750	100 %	5.100	APBD	Diskominfo tiksan

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi <i>Smart City</i>	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Inovasi: Pengelolaa n pusat Data Pemerintah Daerah			Banjir ROB Pengemban gan Pusat Data yang terintegrasi														
		G.2.1.1.P.5 Program: Aplikasi Informatika Kegiatan: Pengelolaa n Nama Domain yang Telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Inovasi: Penyelengg araan Sistem Jaringan	Jumlah OPD yang dilakukan Pembinaan dan pengemban gan jaringan komunikasi dan informasi		Sistem Informasi NOC Sistem informasi pemantauan keamanan jaringan	15%	250	25%	100	45%	100	65%	100	85%	100	100 %	500	APBD	Diskominfo tiksan

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		Intra Pemerintah																	
		G.2.1.1.P.6 Program: Penyelenggaraan Statistik Sektoral Kegiatan: Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Inovasi: Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	Persentase data sektoral yang dikumpulkan, diolah dan di analisa		Optimalisasi Penguatan Data Statistik Sektoral	12%	400	24%	400	36%	400	48%	400	60%	400	100%	2.000	APBD	Diskominfo tikan
		G.2.1.1.P.7 Program: Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi Kegiatan: Penyelenggaraan	Persentase perangkat daerah yang telah menerapkan sistem manajemen keamanan informasi		Pengembangan Security Operation Center (SOC)	10%	200	22%	200	28%	200	45%	200	60%	200	100%	1.000	APBD	Diskominfo tikan

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032				
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran			
		Persandian untuk Pengamanaan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Inovasi: Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik																		
	G.2.1.2 Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan daerah	G.2.1.2.P.1 Program: Pengelolaan Pendapatan Daerah Kegiatan: Pengelolaan Pendapatan Daerah Sub Kegiatan Inovasi: Pajak Daerah dan Retribusi Daerah non Tunai (PADA RENTEN)	Persentase pembuatan aplikasi Persentase pembuatan web Persentase pembayaran secara <i>online</i> baik lewat Teller, ATM, Internet Banking, Gojek dan Tokopedia Jumlah publikasi		Aplikasi e_sptpd online, aplikasi Klik SPPT KLU, e-RESTRIBUSI, aplikasi e-BPHTB, SPPT PBB-P2 WITH Q AND R (SPPT BERBARCODE), Pemungutan Pajak Hotel dan Restoran dengan melibatkan PHRI.	15%	650	25%	350	35%	50	50%	50	80%	50	100%	250	APBD	Bapenda	

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
			Website, Sosialisasi dan Pendampingan		(USULAN BARU) Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan Perdesaan berbasis Web. (USULAN BARU) Publikasi Website, Sosialisasi dan Pendampingan. (PE NGEMBA NGAN)														
G.3 Efisiensi Kebijakan Publik (<i>Publik Policy</i>)	G.3.1.1 Peningkatan tata kelola keuangan daerah	G.3.1.1.P.1 Program: Pengembangan Data dan Informasi Kegiatan: Pembinaan dan pengembangan website Sub Kegiatan Inovasi: Smart Perencanaan	1. Tersedianya informasi apbd dan realisasinya secara online dan real time 2. Persentase pembuatan dan pemeliharaan aplikasi/basis data dan network 3. Pesentase Integrasi Sistem	18.1. Persentase populasi kota dengan akses ke pita lebar (<i>broadband</i>) berkecepatan memadai	Menyediakan tampilan <i>dashboard</i> tentang APBD dan realisasinya sebagai informasi bagi pimpinan untuk mendukung pengambilan suatu keputusan Integrasi dengan Sistem Informasi Keuangan Menambahkan sub	10%	475	20%	25	35%	25	50%	25	80%	25	100%	125	APBD	BPKAD

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
					<p>menu layanan izin untuk masyarakat</p> <p>Penerbitan Surat Ijin Penelitian Berbasis Online. (USULAN BARU)</p> <p>Integrasi Sistem Informasi Desa dan Sistem Informasi Kota (USULAN BARU)</p>														
	G.3.1.2 Pengembangan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik melalui saluran informasi berbasis elektronik	G.3.1.2.P.1 Program: Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Jumlah lembaga kemasyarakatan yang berpartisipasi dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di kelurahan		<p>Sistem informasi yang menampung segala aspirasi masyarakat secara online</p> <p>Forum diskusi publik di kelurahan berbasis teknologi</p>	5%	200%	15%	200	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD	Kec. Dumai Barat
		G.3.1.2.P.2 Program: Pemberdayaan Masyarakat	Indikator kinerja: Jumlah kelurahan yang diberdayak		SiPeKa (Sistem Pemantauan Kebakaran Hutan dan	7%	150	12%	150	17%	150	22%	150	30%	150	50%	750	APBD	Kec. Dumai Barat

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		Desa dan Kelurahan	an untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat di kelurahan		Lahan). Sistem yang memuat informasi mengenai titik kebakaran hutan dan lahan sehingga masyarakat mudah mengetahui melalui sistem aplikasi														
		G.3.1.2.P.3 Program: Informasi Dan Komunikasi Publik Kegiatan: Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Sub Kegiatan Inovasi: Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik		Optimalisasi Pengelolaan Konten Media Komunikasi Publik	10%	550	25%	550	30%	575	55%	557	65%	575	100%	3.000	APBD	Diskominformasi

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Tabel 5.1 merupakan tabel peta jalan dimensi *smart governance*. Peta jalan memetakan ketercapaian progres anggaran dan target dari masing-masing program yang diusulkan mulai jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Berdasarkan tabel diatas beberapa program sudah

memetakan ketercapaian usulan program hingga sepuluh tahun mendatang sesuai umur rencana *masterplan* ini. Namun demikian terdapat juga beberapa usulan program yang hanya mengisi peta jalan selama lima tahun mendatang dengan tingkat target ketercapaian dibawah 100%. Hal ini berarti program tersebut nantinya tidak selesai dalam waktu tertentu.

5.2 Peta Jalan *Smart Branding*

Peta jalan *smart branding* ini berisi program-program atau kegiatan yang dilakukan untuk periode jangka pendek yaitu satu tahun pertama (2023) seperti kegiatan pengembangan pariwisata dengan target 20% membutuhkan anggaran 70 juta. Program jangka menengah yaitu tahun ke 2-4 (2024-2027) membutuhkan anggaran 1.530 juta untuk target 80%, dan program jangka panjang yaitu tahun ke 6-10 (2028-2032) dengan target 100% membutuhkan anggaran tambahan 100 juta. Selain itu kegiatan program jangka panjang diperuntukkan untuk progra SNI 17b.2. Persentase catatan budaya kota yang telah didigitalkan. Berikut peta jalan *smart branding* selengkapnya.

Tabel 5.2. Peta Jalan *Smart Branding*

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi <i>Smart City</i>	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
B.1 Memban gun dan memasar kan Ekosiste m Pariwisata a (<i>Tourism Branding</i>)	B.1.1.1. Meningkatkan koordinas i dengan pihak swasta terkait penyedia an infrastruk tur dan akomoda si di tempat destinasi wisata B.1.1.2. Memban gun infrastruk tur yang menduku ng kenyama	B.1.1.1.P.1 B.1.1.2.P.1 Program: Peningkata n Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1. Jumlah Pelaksanaa n evaluasi obyek wisata 2. Jumlah obyek wisata yang ditata 3. Persentase terbangunn ya Tourist command centre 4. Persentase terbangunn ya sarpras pendukung dan utama 5. Tersediany a aplikasi mobile	17b.2. Persentase catatan budaya kota yang telah didigitalkan	1. Pemanta uan dan evaluasi obyek wisata di Kota Dumai. (PENGE MBANG AN) 2. Penataan obyek wisata dan Pembang unan sarana dan prasaran a pariwisata a yang memadai . (PENGE	20%	70	35%	680	50%	550	65%	200	80%	100	100 %	100	APBD	Dispar

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
	nan wisatawan (amenities)		tourism 6. Terselenggara nya pemilihan duta pariwisata 7. Jumlah pelatihan SDM yang terlaksana 8. Pemanfaatan media sosial		MBANG AN) 3. Pembuatan Tourist command centre. (USULAN BARU) 4. Penyediaan sarpras pendukung dan utama (PENGEMBANGAN) 5. aplikasi mobile tourism (USULAN BARU) 6. Pemilihan Duta Pariwisata sebagai duta wisata Dumai (PENGEMBANGAN) 7. Optimalisasi pemanfaatan media sosial dan Pemanfaatan jasa buzzer/														

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
					influence r. (PENGE MBANGAN)														
B.2 Memban gun Platform dan Memasark an ekosistem Bisnis daerah (Business Branding)	B.2.1.1. Optimalisasi platform marketplace perdagangan hasil produk-produk asli yang dibuat oleh para UMKM di daerah	B.2.1.1.P.1 Program: Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Indikator Kinerja: 1. Presentase pembangunan Sentara IKM, Tempat Los Kerja, dan PLUT 2. Persentase pembuatan Aplikasi data ukm, industri, dan perdagangan 3. Jumlah koperasi melakukan pencatatan dari manual menuju digitalisasi 4. Jumlah sosialisasi yang dilakukan	17b.1. Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk	Membangun Sentara IKM, Tempat Los Kerja, dan PLUT (Pusat Layanan usaha Terpadu, Pasar Modern dll. (PENGEMBANGAN)	25%	400	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD	Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian
		B.2.1.1.P.2 Program: Pengembangan UKM	Indikator Kinerja: 1. Presentase pembangunan Sentara IKM, Tempat Los Kerja, dan		Membangun Sentara IKM, Tempat Los Kerja, dan PLUT (Pusat Layanan usaha	15%	750	30%	350	45%	350	60%	350	-	-	-	-	APBD	Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
			PLUT 2. Persentase Pengembangan Sistem Informasi UMKM, industri serta pemasaran produk UMKM secara Online 3. Jumlah koperasi melakukan pencatatan dari manual menuju digitalisasi 4. Jumlah sosialisasi yang dilakukan		Terpadu, Pasar Modern dll. (PENGEMBANGAN) Terdapat Aplikasi DIGILOK A yang berfungsi untuk pendataan UMKM dan IKM, selanjutnya akan dikembangkan dengan tambahan Titik Lokasi, Pola Kemitraan, Akses Pemasaran. (PENGEMBANGAN) Digitalisasi Koperasi adalah koperasi melakukan pencatatan dari manual menuju digitalisasi. (USULAN BARU) Sosialisasi bahan kimia berbahaya bagi para pelaku UKM,														

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
					industri, dan perdagangan. (PENGEMBANGAN)														
	B.2.1.2. Optimalisasi <i>dashboard</i> dan portal investasi	B.2.1.2.P.1 Program Pelayanan Penanaman Modal Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota Subkegiatan Inovasi Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Terlaksananya program pelayanan penanaman modal		Pelayanan investasi dan perizinan secara online	10%	500	20%	50	30%	50	40%	50	50%	50	80%	250	APBD	DPMPTSP
B.3	B.3.1.1.	B.3.1.1.P.1	Persentase	14.1	Terbangunn	10%	11.000	30%	200	60%	200	80%	200	100	200	-	-	APBD	Dinas

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032				
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran			
Membangun dan Memasarkan Wajah Kota (City Appearance Branding)	Mewujudkan penataan wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur lokal	Program: Penataan Bangunan Gedung Kegiatan: Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/ Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung Sub Kegiatan Inovasi: Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/ Kota	Peningkatan Penataan Bangunan Gedung	Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	ya Wisata Religi (DUMAI ISLAMIC CENTER) Terbangunnya Wisata Religi (Rumah Suluk)									%						PUPR
		B.3.1.1.P.2 Program: Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/ kota	Kebutuhan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	-	Sistem Informasi Integrasi Penanganan Pembangunan Jalan Kota Dumai (11%	65	25%	50	45%	50	65%	50	85%	50	100%	250	APBD	Dinas PUPR	

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
					SIGRA JALAN)														

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Masing-masing program yang telah diusulkan dan tertuang didalam Bab 4, kemudian dijabarkan kedalam peta jalan selama sepuluh tahun mendatang. Selain itu didalam tabel peta jalan ini muncul inovasi dari masing-masing program yang diusulkan. Program atau kegiatan tersebut sudah disesuaikan dengan nomenklatur sesuai Kepmendagri 050-5889. Beberapa inovasi yang muncul antara lain usulan pembuatan *tourist command center* yang dikembangkan sebagai pusat informasi pariwisata di Kota Dumai dan aplikasi *mobile tourism*, membangun sentra IKM dan sekaligus membangun aplikasi Digilok yang berfungsi untuk pendataan UMKM dan sebagainya.

5.3 Peta Jalan Smart Economy

Peta jalan *smart economy* ini berisi program-program atau kegiatan yang dilakukan untuk periode jangka pendek yaitu satu tahun pertama kegiatan sistem informasi menggunakan tera dan tera ulang membutuhkan anggaran 400 juta dengan target 5%, program jangka menengah yaitu tahun ke 2-4 (2024-2027) dengan anggaran 1.260 juta untuk target 100%. Adapun program jangka panjang yaitu tahun ke 6-10 (2028-2032) diisi dengan target sesuai SNI 20.1. Persentase tahunan dari anggaran kota yang dihabiskan untuk inisiatif pertanian perkotaan. Program atau kegiatan jangka panjang antara lain program atau kegiatan pengembangan dari program jangka pendek dan jangka menengah. Berikut peta jalan *smart economy* selengkapnya.

Tabel 5.3. Peta Jalan Smart Economy

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
Ec.1 Membangun Ekosistem Industri yang Berdaya Saing (Industry)	Ec.1.1.1. Peningkatan perekonomian kota melalui optimalisasi peran seluruh stakehold	Ec.1.1.1.P.1 Program: program standardisasi dan perlindungan konsumen Kegiatan: Pelaksanaan Metrologi	Jumlah UTTP yang ditera/tera ulang, Jumlah alat UTTP yang dilakukan pengawasaan dan penyuluhan (1333)	20.1. Persentase tahunan dari anggaran kota yang dihabiskan untuk inisiatif pertanian perkotaan	sistem informasi menggunakan tera dan tera ulang berupa aplikasi yang memuat informasi terkait	5%	400	35%	410	650 %	425	100 %	425	-	-	-	-	APBD Perbankan	Dinas Perdagangan

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032				
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran			
	er	Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasa n Sub Kegiatan: Pelaksanaa n Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	UTTP)																	
	Ec.1.1.2 Peningka tan daya saing daerah dan iklim berusaha	Ec.1.1.2.P. 1 Program: program peningkata n sarana distribusi perdagangan n Kegiatan: Pembangun an dan Pengelolaa n Sarana Distribusi Perdagangan n Sub Kegiatan: Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan n	Jumlah pasar tradisional pemerintah yang tertib, bersih dan aman (3 pasar)	-	Lapak Kios serta harga bahan pokok dapat di akses melalui situs Dinas Perdagangan n	5%	1.946	15%	1.948	20%	1.965	25%	1.985	-	-	-	-	APBD	Dinas Perdagangan n	
	Ec.1.1.3. Peningka tan produktiv itas masyarakat at	Ec.1.1.3.P. 1 Program: pengelolaan perikanan tangkap Kegiatan: pemberday	Indikator kinerja: 1. Cakupan kelompok nelayan 2. Jumlah	-	Pelatihan untuk kelompok nelayan	7%	173	14%	190	21%	209	28%	230	35%	253	65%	279	APBD	Dinas Perikanan	

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		aan nelayan kecil dalam daerah kab/kota Sub Kegiatan: pengembangan kapasitas nelayan kecil	kelompok pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah kab/kota 3. Jumlah nelayan kecil yang meningkat kapasitasnya																
Ec.2 Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat (Welfare)	Ec.2.1.1. Peningkatan peluang kerja bagi masyarakat	Ec.2.1.1.P. 1 Program: penempatan tenaga kerja	Jumlah Data dan Informasi yang Dihasilkan Aplikasi Informasi Pasar Kerja Online	5.4. Persentase angkatan kerja yang bekerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan	Kartu Pencari Kerja yang berbasis online Aplikasi SINAKER mobile	20%	150	35%	200	50%	200	65%	200	80%	200	100%	200	APBD	Dinas Tenaga Kerja
		Ec.2.1.1.P. 2 Program: program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja	Jumlah Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana	-	Mobile Training Unit (MTU)	12%	300	14%	300	20%	300	25%	300	35%	300	50%	300	APBD	Dinas Tenaga Kerja
	Ec.2.1.2. Peningkatan koordinasi dan sinergitas lintas sektor untuk Ketersediaan pangan daerah	Ec.2.1.2.P. 1 Program: Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat peningkatan Diversifikasi Dan	1. Persentase peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat 2. Jumlah luas pengembangan	-	Melakukan Proses Monitoring dan Evaluasi kepada petani	8%	1.226,3	13%	1.349	18%	1.483,9	23%	1.632,2	30%	1.795,5	50%	1.975	APBD	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		Ketahanan Pangan Masyarakat	tanaman pangan dan hortikultura 3. Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Yang Tersedia																
		Ec.2.1.2.P.2 Program: Pengelolaan Perikanan Budidaya	1. Cakupan kelompok aktif budidaya terbina 2. Jumlah kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan 3. Jumlah hasil ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah kab/kota yang teruji melalui pengelolaan kesehatan ikan	-	Pelatihan budikdamber untuk keluarga berisiko stunting	17%	170	27%	187	37%	206	47%	226	57%	249	67%	274	APBD	Dinas Perikanan
		Ec.2.1.3.P.3 Program: Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	1. Persentase wilayah sampel aki 2. Jumlah kelompok bahan baku industri Pengolahan ikan yang	-	GEMARIKAN	20%	75	30%	83	45%	91	60%	100	80%	110	100%	121	APBD	Dinas Perikanan

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032				
						Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran			
			disalurkan 3. Jumlah peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota																	
Ec.3 Memban- gun Ekosistem Transaksi Keuangan (Transaction)	Ec.3.1.1 Peningkatan daya beli masyarakat	Ec.3.1.1.P.1 Program: Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	Terlaksananya kegiatan fasilitasi kemitraan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	9.2. Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik	Jumlah Koperasi yang bermitra	16%	200	26%	200	40%	200	60%	200	-	-	-	-	APBD	DinkopUK Mperin	

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Usulan program dimensi *smart economy* diatas hampir semuanya sudah memetakan target dan anggaran selama sepuluh tahun mendatang. Hanya dua program yang mengusulkan anggaran untuk empat tahun yaitu Ec.1.1.2.P.1 dan Ec.3.1.1.P.1. Beberapa program yang menarik antara lain sistem informasi tera ulang yang diajukan oleh dinas perdagangan, Sinaker dengan koden Ec.2.1.1.P.1 yang diusulkan oleh dinas tenaga kerja dan Gemarikan dengan koden Ec.2.1.3.P.3 oleh dinas perikanan.

5.4 Peta Jalan *Smart Living*

Salah satu kegiatan dimensi ini adalah pengembangan sistem informasi penggunaan tanah. Sistem ini tidak ada target jangka pendeknya namun langsung pada jangka menengah yaitu tahun 2024 dengan anggaran 200 juta. Untuk jangka menengah membutuhkan anggaran total 600 juta sehingga mencapai target 100%. Adapun kegiatan yang sesuai SNI 12.2 Persentase rumah tangga dengan pengukur air pintar dimasukkan kedalam program jangka panjang. Berikut merupakan peta jalan (*road map*) pembangunan *Smart City* Kota Dumai untuk dimensi *smart living*:

Tabel 5.4. Peta Jalan *Smart Living*

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi <i>Smart City</i>	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
Lv. 1 Harmonisasi Tata Ruang Wilayah (<i>Harmony</i>)	Lv.1.1.1. Pemanfaatan tata ruang secara aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan	Lv.1.1.1.P.1 Lv.1.1.2.P.1 Program: Penyelenggaraan Pertanahan Pemerintah Kota Dumai Indikator Kinerja Persentase pembuatan aplikasi	Terselenggaranya pertanahan pemerintah	12.2 Persentase rumah tangga dengan pengukur air pintar	Sistem Informasi Penggunaan Tanah (berupa aplikasi yang memuat informasi terkait penggunaan tanah milik Pemerintah Kota Dumai) (USULAN BARU)	-	-	30%	200	60%	200	100%	200	-	-	-	-	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	DISPERKI MTAN
	Lv.1.1.2. Peningkatan sistem pengendalian banjir Kota Dumai	Lv.1.1.3.P.1 Program: Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman	Persentase pembuatan aplikasi 2. Jumlah sosialisasi yang dilakukan	-	1. Sistem Informasi Rumah Layak Huni (berupa aplikasi untuk melakukan verifikasi penerima RLH yang diselenggarakan dengan	30%	100	40%	300	55%	100	70%	100	85%	100	100%	500	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	DISPERKI MTAN

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
					DTKS) (USULAN BARU) 2. Sosialisasi tentang Peningkatan Kesadaran Keluarga dalam Mewujudkan Rumah Sehat dan Layak Huni Serta Kesadaran Hukum Tentang Kepemilikan Rumah (PENGEMBANGAN)														
Lv. 2 Mewujudkan Prasarana Kesehatan (Health)	Lv.2.1.1. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat yang merata dan berkualitas	Lv.2.1.1.P. 1 Program: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan: Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi SubKegiatan : Pengelolaan Data dan	Persentase kelurahan yang dilayani internet Persentase pembuatan aplikasi	11.1. Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia	1. Jaringan internet hingga tidak ada <i>blank spot</i> (PENGEMBANGAN) 2. Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA Optima) (PENGEMBANGAN)	40%	430	55%	473	70%	520	80%	572	90%	630	100 %	4.229	APBD	Dinas Kesehatan

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032				
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran			
		Informasi Kesehatan																		
		Lv.2.1.1.P.2 Program: Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan: Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah PSC 119 tersedia, terkelola dan terintegrasi dengan Rumah Sakit dalam satu sistem penanganan gawat darurat terpadu (SPGDT) Persentase pembuatan aplikasi	-	Adanya posko sabahat ambulans dan Call Center PSC 119 (PENGEMBANGAN)	50%	3100	60%	3.500	70%	3.500	80%	2.700	-	-	-	-	APBD	Dinkes	
		Lv.2.1.1.P.3 Program: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah keluarga yang dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh	-	Sistem Informasi Daerah Binaan (SIDARBIN) (PENGEMBANGAN)	30%	200	35%	220	50%	242	75%	-	-	-	-	-	APBD	Dinkes	

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		Kegiatan: Penyediaan -Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	tenaga kesehatan puskesmas Persentase pembuatan aplikasi																
		Lv.2.1.1.P.4 Program: Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat Kegiatan: Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan Sub Kegiatan: Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan	Terlaksananya pengelolaan sistem informasi kesehatan	-	Rekam Medik Elektronik (e-RM) (USULAN BARU) Antar Jemput Gratis Pasien dengan Ambulance RSUD Kota Dumai melalui Call Center atau Aplikasi Mobile/Web (USULAN	10%	700	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD	RSUD

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		Internet			BARU) Sistem Pendaftaran Online Pasien Berobat di RSUD Kota Dumai (USULAN BARU) Sistem Pengantaran Obat untuk pasien Emergency (USULAN BARU)														
Lv. 3 Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi (Mobility)	Lv.3.1.1. Peningkatan aksesibilitas dan mobilitas antar wilayah (Lv.3.1.2. Peningkatan kerjasama daerah dalam pembangunan infrastruktur	Program: Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Indikator Kinerja 1. Jumlah Dokumen Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/ Kota 2. Jumlah Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan	Jumlah Dokumen Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/ Kota Jumlah Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/ Kota	19.6. Persentase layanan transportasi umum kota yang dicakup oleh sistem pembayaran terpadu	1. Master Plan Smart Lighting System (USULAN BARU) Konversi Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) Konvensional ke LED Meterisasi Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) (USULAN BARU)	8%	10.900	12%	20.100	16%	20.000	20%	20.000	30%	20.000	50%	100.000	APBD DAU CSR	Dinas Perhubungan

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		Kabupaten/ Kota			Konversi Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) ke Smart System (Smart Lighting System) Sistem Informasi Manajemen Penerangan Jalan Umum terkait pengelolaan database penerangan jalan umum (USULAN BARU) Sosialisasi penggunaan aplikasi (USULAN BARU)														

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Pengisian indikator SNI 37122 didalam peta jalan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa masing-masing subdimensi memiliki usulan program yang sesuai standar ukuran *smart city* dunia. Diharapkan program *smart city* sesuai SNI tersebut dapat tercapai sebagai usulan program jangka panjang. Indikator *smart city* sesuai SNI untuk mewakili subdimensi Lv.1 harmonisasi tata ruang wilayah adalah SNI dengan kode 12.2 yaitu persentase rumah tangga dengan pengukur air pintar. Sementara indikator SNI untuk mewakili subdimensi Lv.2 adalah SNI dengan koden 11.1 yaitu Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia.

5.5 Peta Jalan *Smart Society*

Salah satu kegiatan inovasi yang diusulkan dalam dimensi ini adalah Dulrempak (Kampung Peduli Perempuan dan Anak). Kegiatan ini memiliki target kinerja jangka pendek dan membutuhkan anggaran sebesar 500 juta dan untuk jangka menengah sampai tahun 2024 membutuhkan anggaran 500 juta untuk target 100%. Sementara untuk program jangka panjang pada dimensi ini adalah sesuai SNI 13.1. Persentase bangunan publik yang dapat diakses oleh orang-orang dengan kebutuhan khusus. Berikut merupakan peta jalan (*road map*) pembangunan *Smart City* Kota Dumai untuk dimensi *smart society* selengkapnya:

Tabel 5.5. Peta Jalan *Smart Society*

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi <i>Smart City</i>	*Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran		
S.1 Mewujudkan Interaksi Masyarakat Yang Efisien (<i>Community</i>)	S.1.1.1. Peningkatan penerapan budaya Melayu di kehidupan masyarakat dan pemerintahan	S.1.1.1.P.1 Program: Pengembangan Kesenian Tradisional	persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	13.1. Persentase bangunan publik yang dapat diakses oleh orang-orang dengan kebutuhan khusus	Penyelenggaraan pertunjukan seni setiap pekan (USULAN BARU)	15%	500	25%	500	35%	500	45%	500	55%	500	100%	2500	APBD	Disdikbud
		S.1.1.1.P.2 Program: Pemberdayaan Sosial	1. Persentase Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota yang diberdayakan 2. Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial 3. Jumlah	-	BIMTEK PUSKESOS (Pusat Kesejahteraan Sosial) bagi PSKS dalam rangka melakukan Pelayanan dan interaksi langsung kepada Masyarakat sehingga Masyarakat bisa mengadukan berbagai masalah	12%	66	15%	150	18%	150	25%	150	30%	200	50%	1300	APBD	DINSOSPM

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
			Keluarga yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/ Kota		dengan solusi dan pelayanan cepat dan efisien. "Masyarakat di desa atau kelurahan yang memiliki masalah, silakan datang ke Puskesmas. Layanan terkait perlindungan sosial bisa cepat ditanggapi dan diberikan solusi yang tepat.														
		S.1.1.1.P.3 Program: Pembentukan Sanggar kreativitas seni masyarakat dan Pengembangan kesenian tradisional	Indikator Kinerja 1. Jumlah sanggar seni 2. Jumlah fasilitas, sarpras objek pemajuan kebudayaan yang terbangun 3. Jumlah publikasi	-	1. Pembangunan Sanggar seni. (PENGEMBANGAN) 2. Pembangunan fasilitas dan sarpras objek pemajuan kebudayaan 3. Publikasi dan sosialisasi kreatifitas	30%	50	40%	550	50%	100	100%	-	-	-	-	-	APBD	Disdikbud

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032				
						Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran			
			yang dilakukan 4. Jumlah pelatihan yang dilakukan		seni. (PENGEMBANGAN) 4. Pelatihan kreativitas seni. (PENGEMBANGAN)															
		S.1.1.1.P.4 Program: Perlindungan Khusus Anak	1. Meningkatkan perlindungan khusus anak 2. Jumlah Dokumen Hasil Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Yang Melibatkan Para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/ Kota 3. Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Kewenanga	-	DULREMPAK (Kampung Peduli Perempuan dan Anak)	5%	500	100%	500	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD	DP3A	

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran		
			n Kabupaten/Kota																
S.2 Memban- gun Ekosistem Belajar Yang Efisien (Learnin- g)	S.2.1.1. Peningka- tan pelayana- n pendidika- n masyarakat yang merata dan berkualitas	S.2.1.1.P.1 Program: Pengelola- an Pendidikan	1. Adanya kebijakan tentang program guru baik 2. Adanya kebijakan tentang sistem pelayanan satu jam 3. Jumlah bangunan	6.3. Jumlah tingkat pendidikan tinggi sains, teknologi, teknik dan matematika (STEM) per 100.000 penduduk	1. Program Guru BAIK di Dumai (USULAN BARU) 2. Pembangunan Gedung Tata Naskah. (USULAN BARU)	5%	200	20%	400	35%	200	55%	200	70%	200	100%	250	APBD-DAU	Disdikbud
		S.2.1.1.P.2 Program: Pembinaan perpustakaan	1. Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudka- n Standar Nasional Perpustakaan 2. Jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak yang	-	1. Pengemban- gan aplikasi I Dumai 2. Pengadaan bahan bacaan fisik/digital 3. Melakukan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus	0%	510	10%	490	15%	600	20%	550	25%	750	50%	4425	APBD	Dispersip

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
			Dicetak dan Diadakan 3. Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan		serta Masyarakat														
S.3 Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat (Security)	S.3.1.1.Optimalisasi upaya penanganan saat kejadian dan pasca bencana	S.3.1.1.P.1 Program: Penanggulangan Bencana	1. Jumlah rumah yang terbangun 2. Persentase pembuatan aplikasi 3. Jumlah EWS dan sirene yang berfungsi 4. Jumlah pelatihan yang dilakukan	15.1. Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital	1. Pembangunan Rumah Tahan Gempa (RTG). (PENGEMBANGAN) 2. Aplikasi GIS untuk Informasi kebencanaan di Kota Dumai (USULAN BARU) 3. Pengadaan Early Warning Sistem dan sirene. (PENGEMBANGAN) 4. Penguatan Kesiapsiaga	25%	160	35%	110	45%	110	65%	110	75%	110	85%	50	APBD-DAU	BPBD

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
					an Antisipasi (PEKAT) Karhutla. (USULAN BARU)														
		S.3.1.1.P.2 Program: Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Terlaksananya peningkatan ketenteraman dan ketertiban umum	-	1. Pengawasan dan Pengendalian Jam Operasional Tempat-tempat Hiburan di Kota Dumai. 2. Tim Reaksi Cepat Penanganan ODGJ 3. Aplikasi AYO LAPOR (Usulan Baru)	10%	138	15%	168	20%	168	25%	168	30%	168	50%	960	APBD	Satpol PP

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Sebagian besar program yang tergabung didalam *smart society* sudah menuliskan target dan anggaran selama sepuluh tahun. Hal ini berarti bahwa program tersebut dapat selesai 100% sesuai dengan target rencana. Sedangkan dua usulan program yang belum mengisi target hingga sepuluh tahun yaitu S.1.1.1.P.3 dan S.1.1.1.P.4 dapat diteruskan dengan menggunakan program sesuai SNI terutama apabila target yang direncanakan tidak mencapai 100%. Usulan dengan kode S.2.1.1.P.1 dengan program inovasi Guru BAIK mendapatkan dukungan dari walikota.

5.6 Peta Jalan *Smart Environment*

Salah satu kegiatan inovasi dimensi ini adalah pengolahan air gambut menjadi air baku yang memiliki target jangka pendek dengan anggaran sebesar 500 juta dan target kinerja 100% adalah program jangka menengah dengan total anggaran yang dibutuhkan sebanyak 2.000 juta. Adapun program jangka panjang dari dimensi ini adalah sesuai SNI 8.3. Persentase bangunan umum yang dilengkapi untuk memantau kualitas udara dalam ruangan. Berikut merupakan peta jalan (*road map*) pembangunan *Smart City* Kota Dumai untuk dimensi *smart environment*:

Tabel 5.6. Peta Jalan *Smart Environment*

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi <i>Smart City</i>	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)											Sumber Dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target			Anggaran
En.1 Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (<i>Protection</i>)	En.1.1.1. Peningkatan pengelolaan lingkungan hidup yang lestari	En.1.1.1.P.1 Program: Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan	1.terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi pembersihan unsur pencemar 2.Terlaksananya pengendalian pencemaran/kerusakan lingkungan	8.3. Persentase bangunan umum yang dilengkapi untuk memantau kualitas udara dalam ruangan	1. Bangunan pengolahan limbah 2. Pemanfaatan tempat pembuangan akhir 3. Kegiatan pemulihan kerusakan lingkungan	12%	350	16%	650	20%	200	-	-	-	-	-	-	Perusahaan	DLH
	En.1.1.2. Peningkatan kinerja sistem pelayanan penyediaan air bersih Kota Dumai	En.1.1.2.P.1 Program Pengembangan cakupan pelayanan penyediaan air bersih di wilayah Kecamatan Medang Kampai	Jumlah rumah yang mendapatkan suplai air bersih		Menggunakan air gambut sebagai air baku	40%	500	50%	500	60%	500	70%	500	100%	500	-	-	CSR Perumdam	Perumahan Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai
En. 2 Mengembangkan Tata Kelola	En.2.1.1. Peningkatan kualitas sanitasi	En. 2.1.1..P.1 Program : pengelolaan persampahan	Terlaksananya peran masyarakat dalam	22.1. Persentase air limbah olahan yang	Masuk dalam Khidmat Persampahan	25%	650	30%	650	40%	650	55%	650	80%	650	100%	3.250	APBD Kota	Dinas PUPR

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
Sampah dan Limbah (Waste)	perumahan dan pemukiman	n Kegiatan : Pengelolaan Persampahan Sub Kegiatan : Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	pengelolaan sampah	digunakan kembali															
En. 3 Mengembangkan Tata Kelola energi (energy)	En.3.1.1. Terwujudnya pengelolaan energi ramah hasil dari pengolahan sampah	En.3.1.1.P.1 Program: Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional Kegiatan: Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Inovasi: Peningkatan TPA/TPST/ SPA/TPS-3R/TPS	Terlaksananya pengelolaan sampah TPS/TPA 3R	7.6. Persentase penerangan jalan yang dikelola oleh sistem manajemen kinerja cahaya/lampu	Gedung Pengelolaan sampah yang ramah lingkungan	10%	2 000	20%	2.000	30%	2.000	50%	2.000	80%	2.000	-	-	APBD Kota	Dians PUPR

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Jumlah program yang tergabung didalam dimensi *smart environment* memiliki jumlah yang paling sedikit yaitu hanya tiga program yang mewakili masing-masing subdimensi. Hal tersebut disebabkan oleh sedikitnya OPD yang tergabung didalam dimensi ini. *Leading sector* dimensi yang lebih berfokus pada lingkungan, sampah dan energi ini adalah dinas lingkungan hidup. Namun demikian terdapat usulan program dimensi *smart environment* di Kota Dumai yang berasal dari perusahaan air minum daerah (perumdam) yang telah mengubah air gambut menjadi air bersih. Seperti kita ketahui bahwa diwilayah Kota Dumai memiliki banyak persediaan air gambut dikarenakan karakteristik fisik dasarnya merupakan tanah bergambut.

BAB 6 PENUTUP

Buku 2 Masterplan Smart City Kota Dumai merupakan buku inti yang berisi strategi pembangunan *smart city* yang dituangkan kedalam program usulan dari setiap OPD yang ada di Kota Dumai selama sepuluh tahun mendatang. Masing-masing OPD tersebut telah mengusulkan berbagai program yang sesuai dengan program di RPJMD maupun renstra OPD sehingga diharapkan program tersebut bisa berjalan dengan menambahkan inovasi yang menjadi ciri khas dari *smart city*.

Apabila dirunut, program *smart city* berangkat dari strategi, strategi muncul berdasarkan dari sasaran yang merupakan langkah-langkah dalam mencapai tujuan. Sedangkan tujuan berasal dari misi yang merupakan penerjemahan dari visi *smart city*. Jadi visi memiliki peran sangat krusial sebagai langkah awal dalam menentukan program sebagaimana tertuang didalam Bab 3 buku ini.

Masing-masing program tersebut dijabarkan kedalam empat jenis rencana aksi yaitu pengembangan kebijakan dan kelembagaan, infrastruktur pendukung, perangkat lunak dan penguatan literasi sebagaimana yang tertuang didalam Bab 4.

Program yang telah diusulkan didalam rencana aksi tersebut kemudian dijabarkan kedalam peta jalan menuju *smart city* yang dibagi menjadi program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang sebagaimana tertuang didalam Bab 5.

Buku 2 ini memiliki banyak kekurangan terutama dalam menyusun program pembangunan *smart city*. Hal ini dikarenakan oleh berbagai faktor seperti munculnya Kepmendagri 050.5889 yang telah menentukan nomenklatur program, kegiatan dan subkegiatan bahkan sampai indikatornya sehingga sudah terkunci. Sehingga beberapa program tidak muncul inovasi. Disamping itu faktor keputusan politik terkait anggaran juga berpengaruh. Oleh sebab itu Buku 2 ini masih sangat terbuka untuk dikritik dan mendapatkan masukan dari berbagai pihak utamanya dari birokrat, akademisi, swasta dan masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Abdullah Azwar. (2020). *Inovasi Banyuwangi Jalan Terbaik Mencapai Layanan Publik Prima*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Iqbal, M. (2021). Smart City in Practice: Learn from Taipei City. *Journal of Governance and Public Policy*, 8(1), 50–59. <https://doi.org/10.18196/jgpp.811342>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Buku Panduan Penyusunan Masterplan Smart City 2021 Gerakan Menuju Smart City*.
- Pemerintah Kota Dumai. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026*.